



Edisi April 2021

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Smart City Madani



6-9
LAPUT

PPKM Berhasil Tekan Laju Angka Penyebaran Covid-19

Status Turun Menjadi Zona Kuning

14-15
AGENDA

Walikota Orang Pertama Ikuti Pendataan Keluarga 2021

Ingatkan Petugas Patuhi Prokes

50-51
HOTEL

Pesonna Hotel

Sediakan Perlengkapan Salat di Setiap Kamar

52-53
UMKM

Dapur Fahza Tetap Bertahan di Tengah Pandemi

Nurliza Jalan Usaha Secara Online



Pemerintah Kota Pekanbaru

Mengucapkan



Selamat Hari
Kartini

21 April 2021

— HABIS GELAP TERBITLAH TERANG —

Puasa, Semangat dan Etos Kerja

Dapur Redaksi

SEBAGAI satu perintah Allah SWT terhadap umat Islam, puasa tidak akan memberatkan seorang Muslim. Karena Allah tidak pernah memerintahkan sesuatu kepada hamba-Nya melainkan sesuai dengan kemampuannya. Kewajiban berpuasa hanya bagi mereka yang dalam kondisi fisik dan mental sehat.

Hal ini bisa dibuktikan dengan ayat yang membolehkan untuk tidak berpuasa bagi mereka yang sedang dalam perjalanan dan mereka yang sedang sakit. Keduanya boleh tidak berpuasa dengan cara menggantinya di hari-hari yang lain. (QS. Al-Baqarah: 185)

Ramadhan sebagai bulan syahrul mujahadah (bersungguh-sungguh) untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah dan taqarubb kepada-Nya. Ramadhan melalui kegiatan spiritual yang luar biasa di bandingkan bulan-bulan yang lain. Kondisi seperti itu mengerakkan hati orang yang berpuasa untuk mencurahkan perhatian mereka kepada yang tidak mampu yang harus 'berpuasa' seumur hidup.

Etos dapat diartikan sebagai semangat dalam bekerja, adapun yang menjadi ciri khas dalam hal ini adalah motivasi individu seseorang atau suatu kelompok orang. Sementara bekerja dapat dimaknai dengan segala amal usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan materi atau imbalan yang setimpal.

Dalam Islam, bekerja diartikan sebagai segala usaha yang dilakukan manusia secara halal, baik dalam hal materi atau non-materi, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan dan keakhiratan.

Dalam lingkungan birokrasi (Pegawai Negeri Sipil) melaksanakan ibadah puasa Ramadhan mestinya tidak mengurangi kreativitas dan produktivitas kerja karena pengaturan mengenai jam kerja di lingkungan pemerintah pada tahun 2014 ini sudah diatur di dalam Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2014.

Puasa yang kita jalani dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan sebagai bentuk ketaatan kita kepada Allah SWT akan mendatangkan berbagai macam kenikmatan, kesehatan bahkan kemenangan. Dengan niat dan tekad yang kuat bahwa puasa adalah kewajiban yang harus dijalani dengan ikhlas dan sabar, insha Allah energi kita tidak akan berkurang karena menahan makan dan minum. Makan dan minum hanyalah sebatas sarana, namun kebulatan tekad dalam jiwalah yang akan menjadi pemompa semangat kita.

Berkurangnya semangat kerja karena puasa mungkin disebabkan rendahnya keikhlasan dan kesabaran yang tertanam dalam jiwa kita. Keikhlasan dan kesabaran adalah jalan menuju kemenangan yang hakiki. Keikhlasan dan kesabaran menjadi juga menjadi pembuka bagi diberikannya pahala yang besar bagi mereka yang menjalankan ibadah dengan ikhlas dan sabar.

Keikhlasan dan kesabaran perlu terus kita tanam dan pupuk agar mengeluarkan energi kerja yang maksimal, meski secara



Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

lahir makan dan minum kita berkurang. Dengan semangat dan etos kerja yang tinggi puasa di tahun ini akan kita jalani dengan penuh manfaat dan hasilnya akan didapat di dunia dan akhirat.

Manusia yang ramadhani betul-betul telah melakukan 'workshop' selama sebulan penuh dan diharapkan bukti-bukti latihan ini dapat ditunjukkan dalam kerja nyata tergantung lingkungan yang digeluti seseorang. Seorang guru dan dosen dapat menunjukkan peningkatan akademis selama Ramadhan, pekerja dalam menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, pedagang dapat menyalurkan kebutuhan masyarakat dengan jujur dan amanah.

Akhirnya, perlu adanya perubahan paradigma dalam diri umat ini yang memposisikan Ramadhan sebagai bulan untuk mengurung diri dari mereka dari pekerjaan dan rutinitas, sehingga menjadi orang yang malas dan tidak produktif ke arah keyakinan bahwa Ramadhan justeru puncak kreatifas untuk melahirkan mega-karya sebagaimana para ulama terdahulu yang kitab berjilid-jilid itu dihasilkan dalam Ramadhan.

Spirit dan semangat ramadhan semoga selalu menggelora dalam jasad untuk terus berbuat. Berbuat yang terbaik dalam usaha kita bersama mewujudkan Kota Pekanbaru Smart City Madani. ***BERTUAH**



AWASI PPKM - Kasatpol PP Pekanbaru yang juga Koordinator PPKM Pekanbaru, Iwan Simatupang turut mengawasi penerapan PPKM di RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur dan RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur.

PPKM Berhasil Tekan Laju Angka Penyebaran Covid-19

Status Turun Menjadi Zona Kuning

PEMERINTAH Kota Pekanbaru berhasil menekan sebaran angka kasus Covid-19 di dua wilayah Rukun Warga (RW) yang diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro, dari awalnya yang terdapat 41 kasus kini menjadi 14 kasus.

"Dari hasil rapat mingguan setelah pelaksanaan PPKM mikro di dua wilayah RW, itu perkembangannya sangat baik karena terjadi penurunan jumlah kasus," kata Koordinator PPKM Pekanbaru, Iwan Samuel Parlindungan Simatupang.

Iwan mengatakan, pada awal penerapan PPKM pada 14 April 2021 tercatat sebanyak 32 kasus terkonfirmasi Covid-19 di RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur dan sembilan kasus di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur.

"Saat ini tinggal 10 kasus lagi di RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur. Jumlah rumahnya dari 10, sekarang tinggal tiga rumah saja yang terdeteksi penghuninya terpapar covid-19. Begitu juga di RW 04 Kelurahan Tangkerang

LAPORAN UTAMA

Ini harus ditaati karena resiko yang bakal dihadapi lebih besar, sehingga daerah yang masih berada dalam zona oranye dan merah sebaiknya ibadah di rumah saja

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru



Timur, dari sembilan kasus positif di tujuh rumah, sekarang tinggal empat kasus di dua rumah," terang Iwan.

Kepala Satpol PP ini juga menyebutkan, dengan terjadinya penurunan sebaran wabah, saat ini RW 06 Kelurahan

Sidomulyo Timur dan RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur sudah turun status dari zona merah ke kuning. "Sesuai indikator yang ditetapkan Kemendagri sudah tidak masuk zona merah lagi," tegasnya.

Meski telah berstatus zona kuning, lanjut Iwan, Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru masih tetap melakukan pengawasan terhadap aktivitas warga di RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur dan RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur.

"Tapi pengawasannya tidak seketat kemarin. Terhadap pelaksanaan PPKM sendiri, berdasarkan surat Instruksi Walikota, itu kan dari 14-17 Mei 2021, jadi harus diselesaikan," jelas dia.

Iwan Simatupang menegaskan bahwa aktivitas usaha juga dibatasi selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro pada malam hari di RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur dan RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur. Ada pembatasan mulai pukul 20.00 hingga pukul 06.00 WIB.

"Kita batasi aktivitas masyarakat saat malam, kita imbau pelaku usaha di kawasan itu juga mengikuti," terangnya. Menurutnya, hanya usaha esensial yang bisa buka hingga malam. Ia mencontohkan klinik, rumah sakit hingga apotek.

Pihaknya memastikan tidak ada kendala selama penerapan PPKM. Satgas kelurahan yang ada di RW itu sudah bertugas dengan baik. "Untuk saat ini tidak ada kendala, mereka terus melakukan sosialisasi. Serta menegur pelaku usaha yang masih buka saat malam," ujarnya.

Perangkat RW bersama satgas dari kelurahan melakukan pengawasan ketat. Mereka di bawah Satgas Covid-19 kelurahan. "Kita back up untuk membantu mereka hingga tuntas PPKM," jelasnya.

Mereka juga terus menerima laporan dari satgas kelurahan setiap harinya. Ada evaluasi setiap tujuh hari PPKM. Satpol PP Kota Pekanbaru menyiagakan lima personel di satu RW. Ada sepuluh personel satpol siaga di dua RW selama PPKM.

Pemerintah Kota Pekanbaru menerapkan kebijakan bagi warga yang bertempat tinggal di zona oranye dan zona merah pandemi Covid-19 agar melaksanakan ibadah tarawih Ramadhan di rumah saja. Hal itu disebut guna menekan



SOSIALISASI PPKM - Personil Satpol PP menyosialisasikan kepada pedagang makanan agar tidak membuka usahanya pada malam hari selama penerapan PPKM.

penyebaran virus Corona selama Ramadhan 2021.

"Silahkan melaksanakan ibadah Ramadhan di masjid atau mushola hanya untuk zona kuning serta zona hijau, tetapi bagi daerah yang terdeteksi berada di zona merah sebaiknya beribadah di rumah saja," kata Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT.

Dia mengatakan, kebijakan itu diterapkan menyusul terbitnya regulasi terkait oleh Tim Satgas Penanganan Covid-19, lebih untuk mengantisipasi menyebarnya virus yang mematikan itu, apalagi ibadah Ramadhan juga dalam masjid yang berkapasitas menampung banyak orang itu.

Pemerintah Kota Pekanbaru, dalam menerapkan kebijakan tersebut berpedoman pada Keputusan Menteri Agama dan fatwa MUI sehingga daerah yang berada dalam zona oranye dan merah tidak bisa menggelar ibadah Ramadhan di masjid atau mushola.

"Ini harus ditaati karena resiko yang bakal dihadapi lebih besar, sehingga daerah yang masih berada dalam zona oranye dan merah sebaiknya ibadah di rumah saja," ujarnya. * **BERTUAH**



BUBARKAN KERA-MAIAN - Personil Polresta Pekanbaru bersama Tim Satgas Covid-19 Pekanbaru melakukan razia ke tempat-tempat kuliner yang ramai pengunjung dan mengabaikan prokes.

Tim Yustisi Rutin Razia Prokes

POLRESTA Pekanbaru terus menggelar operasi yustisi gabungan penegakan peraturan pemerintah terhadap protokol kesehatan (prokes). Operasi ini akan dilakukan setiap hari, khususnya pada malam hari untuk menekan angka penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru yang kembali melonjak.

Patroli dimulai dari Jalan Diponegoro, kemudian ke Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Tuanku Tambusai, Jalan Soekarno Hatta, Jalan Arifin Achmad, dan kembali ke Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pattimura dan berakhir lagi di Jalan Diponegoro.

Wakapolresta Pekanbaru AKBP M Hasyim Risahodua SIK MSI mengatakan bahwa kegiatan ini harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan demi menekan angka

penularan Covid-19 di Pekanbaru.

"Kita berharap masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan yang sudah sosialisasikan sebelumnya demi terwujudnya Pekanbaru yang kondusif. Demikian juga para pelaku usaha seperti kuliner agar benar-benar mengindahkan imbauan penerapan protokol kesehatan itu," tegas Hasyim Risahodua. Dijelaskannya, operasi dimulai pukul 20.30 WIB hingga 23.35 WIB dan akan dilakukan rutin setiap harinya untuk memberikan imbauan kepada masyarakat agar tetap patuh menerapkan prokes.

Sementara Satpol PP Kota Pekanbaru bersama aparat gabungan menjangir warga tak memiliki identitas dan tak mematuhi prokes dalam penertiban keramaian Minggu malam. Mereka mendapati empat orang

LAPORAN
UTAMA



ABAIKAN PROKES - Aparat gabungan membubarkan pengunjung satu kafe di Jalan HR Soebrantas, Kota Pekanbaru, Sabtu malam. Mereka mengabaikan protokol kesehatan.



RAZIA PENGUNJUNG - Sejumlah pengunjung kafe terjerang razia Satpol PP Kota Pekanbaru lantaran tidak membawa kartu identitas.

tersebut tanpa identitas.

Petugas mengamankan dua orang pria dan dua orang wanita. Mereka terpaksa diamankan ke Kantor Satpol PP Kota Pekanbaru karena tidak membawa kartu identitas.

"Penertiban prokes ini rutin kita laksanakan dalam upaya menekan penyebaran Covid-19," ujar Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru, Iwan Simatupang.

Menurutnya, pihaknya bersama aparat gabungan juga membubarkan pengunjung sejumlah kafe. Mereka masih mendapati kafe ramai pengunjung melewati batas operasional selama Ramadhan.

Pengelola mestinya hanya buka hingga pukul 22.00 WIB. Kebijakan ini sesuai Instruksi Walikota Pekanbaru tentang aktivitas Ramadhan.

Iwan menyampaikan bahwa aparat gabungan menggelar patroli untuk mencegah terjadinya kerumunan. Patroli ini untuk mengantisipasi dampak penularan Covid-19.

Ada sejumlah titik jadi sasaran dalam patroli yang berlangsung hingga Selasa dinihari. Mereka menggelar patroli di Jalan Jendral Sudirman, Jalan Riau, Jalan Tuanku Tambusai dan Jalan HR Soebrantas.

"Jadi tim juga menggelar patroli di Bundaran Tugu Keris, Jalan Patimura, kita ingatkan agar tidak menimbulkan kerumunan," paparnya.

Penyekatan Jalan

Selain razia, Polresta Pekanbaru juga melakukan penyekatan di beberapa titik jalan protokol Kota Pekanbaru. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya menyebutkan ada empat jalan protokol yang dilakukan penyekatan pada malam hari, terhitung pukul 21.00 WIB.

"Pukul 21.00 WIB kita lakukan penyekatan di Jalan Sudirman, Jalan H.R Soebrantas, Jalan Tuanku Tambusai, Jalan Imam Munandar, Jalan Arifin Achmad dan Jalan Riau," sebut Nandang.

Tidak ada batas waktu pasti dilakukan pembukaan penyekatan jalan protokol itu, ketika dirasa sudah tidak banyak lagi kegiatan warga diluar, barulah penyekatan itu dibuka kembali.

"Apabila masyarakat sudah pulang, dan arus lalu lintas sudah lengang, baru kita buka kembali jalannya. Pato-kannya sampai jam 00.00 WIB, kalau masih ramai sampai Subuh kami lakukan penyekatan," tambah Nandang lagi.

***BERTUAH**



PENERAPAN PPKM - Suasana di RW 6 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Marpoan Damai tampak sepi selama pemberlakuan PPKM di RW tersebut.

Dua Perusahaan Tekan
Kontrak Kerja Sama
Pengangkutan Sampah

Walikota: Jangan Sampai Sampah Menumpuk

Salah satu yang bisa kita gunakan Mereka harus punya komitmen dengan poin dalam surat kontrak kerja sama. Kita ikat kerja sama dalam membersihkan kota dari sampah domestik rumah tangga dan badan usaha

DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru



KONTRAK KERJA SAMA - Penandatanganan kontrak kerja sama PT Godang Tua Jaya dan PT Samhana Indah dengan Pemerintah Kota Pekanbaru terkait pengangkutan sampah tahun 2021.

DUA perusahaan akhirnya ditetapkan sebagai pemenang lelang pengangkutan sampah di Kota Pekanbaru. Kedua rekanan adalah PT Samhana Indah dan PT Godang Tua Jaya. Keduanya juga sebagai pengelola angkutan sampah pada tahun 2018 hingga tahun 2020.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengatakan, dengan penetapan ini, kedua perusahaan resmi akan menjalankan tugas untuk pengangkutan sampah di Kota Pekanbaru. Kedua perusahaan harus menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan persoalan pengangkutan sampah yang ada.

"Mereka harus punya komitmen dengan poin dalam surat kontrak kerja sama. Kita ikat kerja sama dalam mem-

bersihkan kota dari sampah domestik rumah tangga dan badan usaha," ujar Walikota Firdaus.

Ia mengingatkan, kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru agar lebih cermat dalam mengawasi pengelola sampah oleh pihak ketiga. Ada dua zona bakal diawasi terkait pengelolaan oleh pihak swasta itu. Zona I meliputi Kecamatan Bina Widya, Kecamatan Tuah Madani, Kecamatan Bukitraya, Kecamatan Marpoyan Damai dan Kecamatan Payung Sekaki.

Zona II meliputi Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Kulim Kecamatan Sail dan Kecamatan Senapelan. "Para pemenang lelang nantinya

LAPORAN
KHUSUS



ANGKUTAN SAMPAH - Truk pengangkut sampah menyusuri jalan protokol dan jalan pemukiman warga untuk memastikan semua sampah terangkut.

dalam pengelolaan di setiap zona harus berkoordinasi dengan RT, RW, lurah dan camat," terang walikota.

Menurutnya, pengelola angkutan sampah harus bisa mengatur sampah domestik dari rumah, pasar dan badan usaha harus terangkut semua. Ia tidak ingin ada lagi tumpukan sampah seperti masa transisi. "Maka harus optimalkan pengangkutan sampah di zona, agar layanan sampah bisa optimal," imbuhnya.

Walikota menjelaskan bahwa TPA yang ada di Kota Pekanbaru saat ini satu-satunya adalah TPA Muara Fajar yang menjadi muara seluruh sampah Kota Pekanbaru. Sekitar 1.200 ton sampah diangkut ke sana setiap harinya. "Jadi jangan sampai ada masalah karena pengelolaan TPA tidak baik," lanjut walikota.

Hal itu juga ditegaskan oleh Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru Drs H Muhammad Jamil SAg MAg. Ia meminta ke depan tidak ada lagi tumpukan sampah yang mengganggu keindahan kota. "Tentu Pekanbaru harus bersih, sampah harus terangkut sesuai dengan kontrak yang sudah ditandatangani," kata Sekda Jamil.

Dia juga meminta dua perusahaan tersebut harus bertanggung jawab mengangkut sampah dimana Zona 1 oleh PT Godang Tua Jaya dan PT Samhana Indah bertanggung jawab mengangkut sampah di Zona 2. "Kita berharap persoalan pengangkutan sampah yang kemarin terlambat,

ke depan harus lebih cepat lagi," harapnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru Marzuki menyebutkan, saat ini proses pengangkutan sampah Zona 1 dan 2 oleh pihak ketiga sudah mulai maksimal. "Sekarang tumpukan sampah sudah mulai berkurang, tapi memang belum optimal," ucapnya.

Menurut Marzuki, pihak ketiga masih butuh penyesuaian melakukan pengangkutan sampah sejak kontrak kerja sama ditandatangani Maret lalu. "Masih adanya sampah yang belum terangkut, karena mereka masih masa penyesuaian. Tumpukan sampah sebelumnya kan masih banyak," ujarnya.

Disampaikan Marzuki, penyesuaian juga diperlukan lantaran pihak ketiga tidak hanya mengangkut sampah di pinggir jalan, tapi juga masuk ke pemukiman warga. "Sekarang pengangkutan sampahnya sudah mulai masuk ke perumahan. Karena semuanya sudah dikontraskan kepada mereka, jadi mereka yang ambil," tutupnya.

Sementara itu, Kepala Pengelolaan Sampah Dinas DLHK Kota Pekanbaru, Hendra Afriadi menyebutkan bahwa saat ini DLHK sudah melakukan pembenahan untuk mengatasi penumpukan sampah di akses jalan TPA Muara Fajar. "Untuk akses jalan menuju TPA Muara Fajar, kita sudah lakukan pembenahan, agar sampah tidak menumpuk," pungkasnya. ***

TIM BERTUAH

JADWAL BUANG SAMPAH - Warga Kota Pekanbaru diminta disiplin dalam membuang sampah sesuai jadwal agar tidak terjadi penumpukan.





PENGGANGKUTAN SAMPAH - Pengangkutan sampah di kota Pekanbaru terus dioptimalkan agar tidak lagi terjadi penumpukan sampah di sejumlah lokasi.

Angkut Sampah di Pemukiman Warga

DINAS Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru menyebutkan, saat ini proses pengangkutan sampah di Zona I dan II oleh pihak ketiga sudah mulai maksimal.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas LHK Kota Pekanbaru Marzuki mengatakan untuk wilayah Zona I pengangkutan sampah dilakukan oleh PT Godang Tua Jaya dan Zona II PT Samhana Indah. "Sekarang tumpukan sampah sudah mulai berkurang, tapi memang belum optimal," ucapnya.

Menurut Marzuki, pihak ketiga masih butuh penyesuaian melakukan pengangkutan sampah sejak

kontrak kerja sama ditandatangani Maret lalu.

"Masih adanya sampah yang belum terangkut, karena mereka kan masih masa penyesuaian. Tumpukan sampah sebelumnya kan masih banyak," ujarnya.

Disampaikan Marzuki, penyesuaian juga diperlukan lantaran pihak ketiga tidak hanya mengangkut sampah di pinggir jalan, tapi juga masuk ke pemukiman warga.

"Sekarang pengangkutan sampahnya sudah mulai masuk ke perumahan. Karena semuanya sudah dikontrakkan kepada mereka, jadi mereka yang ambil," tutupnya.

Sebelumnya, DPRD Pekanbaru melalui Komisi IV sudah merekomendasikan untuk pengangkutan sampah di Pekanbaru dikembalikan ke konsep awal, yaitu dengan konsep swakelola.

Lanjut politisi Demokrat ini menegaskan untuk tahun 2022, DPRD Kota Pekanbaru tidak bisa menjanjikan apakah pengangkutan sampah kembali akan diswastanisasi atau akan beralih ke konsep lama yaitu swakelola.

"Untuk tahun 2022 kita lihat seperti apa kinerja pihak ketiga, jadi kami akan bedah habis anggaran untuk tahun 2022. Kalau gagal lagi kita minta diswakelola," imbuhnya. ***BERTUAH**



DIBANTU ALAT BERAT - Alat berat selalu standby di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Muara Fajar sehingga tidak terjadi penumpukan.



ORANG PERTAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi orang pertama yang menjalani proses Pendataan Keluarga tahun 2021 di Kota Pekanbaru.

Walikota Orang Pertama Ikuti Pendataan Keluarga 2021

Ingatkan Petugas Patuhi Prokes

PENDATAAN Keluarga tahun 2021 di Kota Pekanbaru resmi dimulai. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi orang pertama yang menjalani proses pendataan. Datuk Bandar Setia Amanah ini didatangi sejumlah petugas dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru untuk melakukan pendataan.

Pada saat bersamaan, petugas lainnya juga melakukan pendataan terhadap Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, Timbalan Datuk Bandar Setia Amanah.

Walikota Pekanbaru bersyukur proses pendataan keluarga dapat berjalan dengan lancar. Ia mengatakan bahwa kegiatan tersebut berlangsung serentak secara Nasional, dan proses pendataan keluarga di Kota Pekanbaru diawali dengan pendataan keluarga kepala daerah.

"Kita bersyukur proses pendataan berjalan lancar. Pendataan perdana ini juga bentuk peluncuran pendataan keluarga tahun 2021," ujarnya usai pendataan.

Walikota mengatakan bahwa proses pendataan berlanjut ke keluarga lainnya, termasuk para pejabat pemerintah kota lainnya. Ada juga pendataan kepada keluarga forkopimda kota. "Gubernur dan Forkopimda Riau juga didata oleh kader pendataan keluarga di Kota Pekanbaru," jelasnya.

Walikota memaparkan jika para kader pendataan ini berkoordinasi dengan BKKBN Provinsi Riau serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru. Mereka bersama menggesa proses pendataan ini.

Rencananya, pendataan keluarga berlangsung selama dua bulan. Proses pendataan berlangsung terhitung tanggal 1 April hingga 31 Mei 2021. Dengan demikian, Wako Firdaus berharap proses pendataan harus dapat dioptimalkan dalam jangka waktu yang ditetapkan.

"Jadi proses pendataan selama 60 hari ini harus dioptimalkan. Mereka juga harus menyesuaikan jadwal dengan Ramadhan dan Idul Fitri," ujarnya.



DUKUNG PENDATAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengkampanyekan kepada seluruh masyarakat untuk turut menyukseskan Pendataan Keluarga 2021.

timalkan. Mereka juga harus menyesuaikan jadwal dengan Ramadhan dan Idul Fitri," ujarnya.

Tak hanya itu, Walikota Firdaus juga mengingatkan para kader yang mendata masyarakat juga dapat menerapkan disiplin yang tinggi serta tetap mengikuti protokol kesehatan (prokes). Bahkan kalau bisa, para kader pendataan juga harus mendapat suntikan vaksin sebelum ke lapangan. "Kalau bisa disuntik vaksin secara bertahap. Antisipasi penyebaran Covid-19 saat melakukan pendataan," sarannya.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru Muhammad Amin menjelaskan Pendataan Keluarga 2021 atau PK21 akan diawali dari rumah gubernur Riau dan walikota Pekanbaru. "Kemudian dilanjutkan ke rumah wakil walikota dan sekda," ucapnya.

Menurutnya selain pendataan keluarga, program PK21 juga sekaligus melakukan pendataan keluarga stunting, serta pendataan i-Bangga yang merupakan singkatan dari Indeks Pembangunan Keluarga atau IPK.

Disdalduk KB Pekanbaru lanjutnya, telah menyiapkan sekitar 1.400 kader yang bakal menyukseskan PK21. Sistem pendataan yang dilakukan pada program ini, akan menggunakan gawai atau smartphone, yang terhubung langsung ke aplikasi PK21.

"Semoga program PK21 dan pendataan keluarga stunting ini bisa berjalan lancar sesuai yang diharapkan," pungkasnya. ***BERTUAH**



MEMBERI KETERANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan keterangan yang diperlukan oleh para petugas pendata yang datang ke kediamannya.



TANDATANGANI BERKAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani berkas pendataan yang telah dilakukan oleh para petugas pendata.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kepala Disdalduk KB Pekanbaru dan petugas sesuai proses pendataan di kediamannya.



TANDATANGANI MOU -- Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani MoU antara Pemko Pekanbaru dengan Pemko Solok terkait sister city Pekanbaru menjadi kota percontohan bagi Solok.



Walikota Tandatangani MoU dengan Pemerintah Kota Solok Pekanbaru Jadi Kota Percontohan

PEMERINTAH Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) bersama Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam nota kesepahaman tersebut, beberapa kegiatan terkait sister city yang membuat Pekanbaru menjadi kota percontohan bagi Kota Solok.

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan di Balairung 99, Rumah Dinas Walikota Solok. MoU ditandatangani langsung kedua kepala daerah yakni Walikota Solok H Zul Elfian Umar Dt Tianso SH MSi dan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT sebagai bentuk kesepahaman diantara kedua daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Nantinya, MoU tersebut akan ditindaklanjuti lebih jauh oleh setiap organisasi perangkat daerah, sesuai dengan sektor atau bidang yang dikerjakasikan.

Dalam sambutannya, Walikota Solok H Zul Elfian Umar Dt Tianso SH MSi menyampaikan ucapan syukur dan kebahagiaan tersendiri serta sebuah kehormatan bagi Pemerintah Kota Solok atas kehadiran walikota Pekanbaru beserta jajaran.

"Terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT bersama sekda dan kepala OPD atas kesediaannya datang ke Kota Solok, Kota Beras Serambi Madinah. Mudah-mudahan dengan



PEMBIBITAN BUNGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengunjungi pembibitan bunga yang ada di kawasan Agrowisata Batu Patah Payo Solok.

kedatangan bapak di Kota Beras ini, lebih mempererat tali silaturahmi antara Pemerintah Kota Solok dengan Pemerintah Kota Pekanbaru," ungkapnya.

Walikota Solok H Zul Elfian Umar Dt Tianso SH MSi mengaku menyambut gembira penandatanganan MoU yang telah dilakukan. Menurutnya, dengan kerja sama ini Kota Solok yang kecil ini bisa lebih baik ke depan. Bahkan, dirinya tidak sungkan menyebut Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT sebagai sosok kepala daerah panutan yang berhasil membangun suatu daerah.

"Alhamdulillah, Allah yang mengirim Bapak Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT untuk membantu Kota Solok mewujudkan kota madani ini. Solok memang kota kecil, tapi kami akan menjadi kota harapan sebagaimana Kota Pekanbaru metropolitan," tutur H Zul Elfian Umar Dt Tianso SH MSi.

Diakui Walikota Zul Elfian, Pemko Solok sangat kagum akan perkembangan Kota Pekanbaru. Bahkan, dirinya tidak segan menyebutkan dan mendoakan Pekanbaru benar-benar menjadi The Capital City of Sumatera. Sebagai contoh, dalam pengelolaan kebijakan pemerintah, Pemko Pekanbaru sudah menonjolkan pembangunan yang madani.

"Semoga penandatanganan kerja sama ini menjadi awal yang baik bagi kedua daerah dan membawa berkah hendaknya. Dan saya minta kepala OPD untuk dapat menindaklanjuti sesuai dengan sektor dan bidang tugas sehingga apa yang dilaksanakan hari ini betul-betul membawa manfaat bagi kedua daerah," tutup

Zul.

Sementara itu, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan trik dan tips bagaimana membangun Kota Pekanbaru. Wako Firdaus juga menyampaikan bahwa saat ini Kota Pekanbaru merupakan kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Dimana berdasarkan informasi BPS, IPM Pekanbaru mencapai 81,32. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan kota metropolitan DKI Jakarta 80,77 dan Indonesia 71,94. Bahkan jika dibandingkan dengan Malaysia yang diangka 81,0, Pekanbaru masih lebih baik.

"Kami berpanutan ke negara tetangga yaitu Singapura untuk referensi. Karena Singapura bisa mencapai IPM 93% tertinggi di ASEAN, makanya kami akan terus giat untuk mengembangkan Kota Pekanbaru untuk bisa mengalahkan Singapura. Oleh karena itu bagaimanapun juga tentunya dalam mencapai itu tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama banyak pihak. Salah satunya hal itulah yang mendasari acara kita hari ini," sebut wako.

Walikota Firdaus menyebutkan penandatanganan nota kesepahaman ini membuka jalan bagi kemajuan dan simbiosis mutualisme guna pembangunan kedua belah kota. "Kegiatan ini sama saja dengan membangun kedua kota untuk lebih maju. Sama dengan semangat kita, membangun kota yang Madani. Ditambah lagi hubungan kedua masyarakat juga sangat erat. Semoga kita sama-sama maju dan berkembang," harapnya. ***BERTUAH**



DRAF MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Walikota Solok H Zul Elfian Umar memperlihatkan draf MoU yang ditandatangani antara Pemko Pekanbaru dengan Pemko Solok.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekda Kota Pekanbaru dan Asisten II Setdako Pekanbaru foto bersama dengan Walikota Solok H Zul Elfian Umar beserta jajaran.



KENANG-KENANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima plakat kenang-kenangan dari Walikota Solok H Zul Elfian Umar.



TAMAN AGROWISATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama sekda Kota Pekanbaru dan rombongan berkunjung ke taman agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.

Walikota Pekanbaru Rapat Koordinasi dengan Gubernur Riau

KIT Masuk Rencana Aksi Pemulihan Ekonomi Nasional



RAPAT KOORDINASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri rapat koordinasi dan penyampaian perkembangan kegiatan strategis Nasional dan isu strategis Kota Pekanbaru bersama gubernur Riau.

KAWASAN Industri Tenayan (KIT) ditunjuk sebagai bagian rencana aksi pemulihan ekonomi Nasional untuk kawasan industri baru. KIT juga dinilai lebih siap menampung investor.

Demikian dikatakan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT usai rapat koordinasi dan penyampaian perkembangan kegiatan strategis Nasional dan isu strategis Kota Pekanbaru bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar di kediaman Gubernur Riau Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Datuk Bandar Setia Amanah ini mengatakan, rapat koordinasi Pemerintah Kota Pekanbaru bersama dengan jajaran Pemerintah Provinsi Riau itu untuk membahas pembangunan strategis berskala Nasional maupun juga strategis daerah.

Salah satunya yang dibahas adalah KIT yang merupakan kebijakan pembangunan Nasional dari 27 kawasan industri baru dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Tak hanya itu, KIT juga ditunjuk sebagai rencana aksi pemulihan ekonomi Nasional untuk kawasan industri baru.

"Dari perbincangan dan aspirasi yang ditampung gubernur, KIT lebih siap dalam menampung dan menerima investor. Bahkan menurut Pemerintah Pusat yaitu Menko Perekonomian dan Bappenas, investor yang berminat cukup banyak dari pusat seperti pembangunan pabrik etanol, makanan dan minuman, obat-obatan, dan lain sebagainya. Kami upayakan menangkap peluang ini," papar Walikota Firdaus.

Oleh karenanya, permasalahan lahan dan infrastruktur serta sumber daya manusia dapat ditangani dengan cepat. Sementara berbicara tentang sumber daya manusia, lanjut wako, Pemko Pekanbaru membutuhkan politeknik dengan program studi untuk kebutuhan KIT. Ini karena produksi pabrik Crude Palm Oil sekitar 2 juta ton per tahun akan membuka lapangan pekerjaan bagi 155.000 orang.

"Pada umumnya, apa yang menjadi rencana pembangunan strategis sudah kami sepakati bersama gubernur. Banyak hal yang diperbincangkan, termasuk soal aset. Perte-

muan malam ini sangat positif dalam pembangunan Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau," ucap Walikota Firdaus.

MoU Masterplan Banjir

Tak hanya membahas masalah KIT, pada kesempatan itu Gubernur Riau Syamsuar juga memberikan sinyal positif soal Memorandum of Understanding (MoU) terkait masterplan penanganan banjir. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menilai hal ini sangatlah penting, agar permasalahan banjir di Kota Pekanbaru tak hanya ditangani oleh pemerintah kota saja.

"Saya sudah membicarakan penanganan masalah banjir kepada gubernur Riau. Kalau bicara soal banjir, ada kewenangan Pemerintah Pusat," kata Walikota Firdaus.



TINGGALKAN RUANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Gubernur Riau Drs H Syamsuar bersiap meninggalkan ruangan usai rapat koordinasi di kediaman gubernur Riau.



PAPARKAN KIT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memaparkan tentang KIT dan potensi sebagai bagian rencana aksi pemulihan ekonomi nasional untuk kawasan industri baru kepada gubernur Riau.

Dikatakannya, persoalan banjir seharusnya ditangani tiga direktorat jenderal di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Bina Marga, Cipta Karya, dan Sumber Daya Air. Di samping itu, ada juga kewenangan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten serta kota.

"Makanya, rencana induk mengatasi banjir yang telah disusun pada tahun 2020 harus ditindaklanjuti dengan MoU agar menyelesaikan rancangan sesuai kewenangan. Gubernur juga menanggapi dengan positif dan tindakan," jelas walikota.

Selanjutnya, kesepakatan dan MoU dibuat antara kementerian PUPR, gubernur Riau dan walikota Pekanbaru. Bahkan bupati Kampar juga dilibatkan dalam MoU ini. ***BERTUAH**



ARAHAN GUBRI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendengarkan arahan dan masukan yang disampaikan oleh Gubernur Riau Drs H Syamsuar.



POLITEKNIK - Kepada Gubernur Riau, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengatakan bahwa Pemko Pekanbaru membutuhkan sebuah politeknik dengan program studi untuk kebutuhan KIT.



DISKUSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdiskusi dengan Gubernur Riau Drs H Syamsuar saat berjalan bersama menuju ruang pertemuan.



TEMU RAMAH - Walikota Dr. H. Firdaus ST, MT menggelar silaturahmi dan temu ramah dengan para kepala SMP Negeri se-Kota Pekanbaru.

Walikota Temu Ramah dengan Kepala SMP se-Kota Pekanbaru

Ajak Guru Berinovasi di Sekolah

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menggelar silaturahmi dan temu ramah dengan para kepala SMP Negeri se-Kota Pekanbaru. Sekaligus menjadi pemateri dalam rangka meningkatkan etos kerja dan inovasi bagi kepala SMP Negeri Kota Pekanbaru dalam mewujudkan Pekanbaru sebagai Smart City Madani.

Dalam pemaparannya saat diskusi, walikota mengajak para guru untuk berinovasi di sekolahnya masing-masing. Mereka bisa memulai dengan menerapkan inovasi di kelas. "Guru harus bisa berinovasi dengan proses belajar mengajar dua arah," ujarnya di Sekretariat IKMI Provinsi Riau.

Dikatakan Walikota Firdaus, guru saat ini harus memiliki



SAMPAIKAN MATERI - Walikota Dr H Firdaus ST MT menyampaikan materi singkat dalam rangka meningkatkan etos kerja dan inovasi bagi kepala SMP Negeri Kota Pekanbaru.



AJAK INOVASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan dan mengajak guru berinovasi di sekolahnya yang bisa dimulai dari inovasi di kelas.

inovasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru pun harus bisa mengembangkan literasi dan referensi saat mengajar di kelas. "Guru juga bisa mengajak para peserta didik berpartisipasi aktif di sekolah. Apalagi saat ini proses belajar di masa pandemi Covid-19 memadukan belajar online dengan belajar tatap muka secara terbatas," tuturnya.

Dengan demikian, ujar walikota, para peserta didik bisa ikut berdiskusi mencari solusi atas permasalahan yang ada. Ia juga mengingatkan agar para guru jangan sampai mengajar secara monoton. Mereka mesti punya cara agar peserta didik tidak bosan selama belajar di kelas. Salah satu caranya adalah dengan mengajak anak didik belajar di luar kelas.

"Peserta didik juga bisa diajak belajar di alam terbuka, namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mereka bisa ikut wisata edukasi, agar jadi penyegar bagi peserta didik," ulasnya.

Walikota juga mengajak para guru bisa mengajak peserta didik untuk lebih berkreaitivitas. "Misalnya, mereka bisa diajak membuat bank sampah di sekolah," ucapnya.

Pada kesempatan itu, walikota juga mengingatkan kembali kepada para kepala SMP untuk tetap mengawal sekolah masing-masing dari penyebaran Covid-19. Wako meminta sekolah untuk terus mendisiplinkan protokol kesehatan atau



SAPA KEPSEK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa dan memberi salam kepada para kepala SMP Negeri saat memasuki ruangan pertemuan.



SAMBUTAN - Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dr Ismardi Ilyas memberikan sambutan saat kegiatan silaturahmi dan temu ramah bersama para kepala SMP Negeri se-Kota Pekanbaru.

proses.

Berkaitan dengan hal itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dr Ismardi Ilyas seusai acara mengaku bahwa pihaknya sudah memanggil seluruh kepala sekolah negeri yang melaksanakan belajar tatap muka. Para kepala sekolah ini, ucap kadisdik, sudah diingatkan kembali agar tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan di sekolah masing-masing.

Ismardi menyebut, sejak belajar tatap muka diizinkan pada Februari 2021 lalu didapati sejumlah sekolah yang mulai abai dalam melaksanakan protokol kesehatan. "Ada beberapa sekolah yang agak longgar proses. Maka sudah saya kumpulkan seluruh kepala sekolah. Kita minta prosesnya diperketat lagi," terangnya.

Pihaknya kembali mengingatkan kepala sekolah untuk menjalankan protokol kesehatan dengan baik saat belajar tatap muka berlangsung. Karena bila protokol kesehatan dijalankan dengan baik, membuat suksesnya belajar tatap muka dalam masa pandemi ini. Ia menilai belajar tatap muka yang diselenggarakan saat ini masih berlangsung aman.

Dari evaluasi yang dilakukan, belum ditemukan kasus konfirmasi positif dari peserta didik. "Alhamdulillah tidak ada masalah. Masih berjalan dengan baik. Kita harapkan proses tetap dijalankan dengan baik juga," pungkasnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru foto bersama kepala SMP Negeri usai acara temu ramah.

AGENDA



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan pengurus DPD Jam'iyah Batak Muslim Indonesia Kota Pekanbaru se usai pelantikan.

Walikota Hadiri Pelantikan Pengurus JBMI Kota Pekanbaru

Ajak Masyarakat Bekerjasama Pulihkan Ekonomi



WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pengukuhan pengurus DPD Jam'iyah Batak Muslim Indonesia (JBMI) Kota Pekanbaru. Pada kesempatan itu Datuk Bandar Setia Amanah mengajak para pengurus JBMI Kota Pekanbaru dan seluruh masyarakat untuk bekerjasama dalam percepatan pembangunan.

Menurut walikota, percepatan pembangunan sangat diperlukan dalam upaya mewujudkan Kota Pekanbaru smart city yang madani. Apalagi di tengah kondisi saat ini, di mana pandemi Covid-19 sudah menghantam sektor perekonomian dengan cukup dahsyat.

Oleh karena itu, Wako Firdaus mengajak pengurus dan anggota DPD JBMI Kota Pekanbaru untuk ikut bekerjasama dan ikut berkontribusi dalam program pembangunan, khususnya dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19 saat ini.

"Kita mengajak para anggota untuk ikut serta dalam pemulihan ekonomi dalam pandemi Covid-19," ungkapnya saat memberikan sambutan di pelantikan pengurus DPD JBMI Kota Pekanbaru.

Pada kesempatan itu, walikota bersyukur bahwa DPD JBMI Kota Pekanbaru telah secara resmi terbentuk.

Organisasi ini sendiri menaungi masyarakat Batak Muslim yang ada di Kota Pekanbaru.

Walikota memandang keberadaan JBMI ini memperlihatkan dengan jelas bahwa Kota Pekanbaru merupakan kota yang majemuk. Ada beragam suku, agama dan ras di Kota Pekanbaru.

Keberagaman ini, diharapkan Walikota Pekanbaru, dapat dijadikan kekuatan besar yang saling menopang untuk membangun Kota Pekanbaru agar lebih maju dan berkembang di masa yang akan datang.

Wako menambahkan, JBMI merupakan mitra dari Pemerintah Kota Pekanbaru. Apalagi ada di antara anggota JBMI juga tergabung di pemerintah kota serta menjadi mitra pemerintah berbagai bidang.

DPD JBMI Kota Pekanbaru resmi terbentuk dan pengurus menjalani prosesi pelantikan di aula lantai enam Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru. Ketua Umum DPP JBMI Albiner Sitompul melantik langsung pengurus JBMI Kota Pekanbaru ini.

Menurut Ketua DPW JBMI Riau Indra Pomi Nasution, saat ini sejumlah DPD JBMI sudah terbentuk di Provinsi Riau. Ada lima dari 12 kabupaten dan kota sudah membentuk DPD JBMI. Satu di antaranya DPD JBMI Kota Pekanbaru



PELANTIKAN JBMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pelantikan pengurus DPD Jam'iyah Batak Muslim Indonesia (JBMI) Kota Pekanbaru.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan saat pelantikan pengurus DPD Jam'iyah Batak Muslim Indonesia Kota Pekanbaru.



KAIN ULOS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjalani prosesi pemberian kain ulos atau diulosi sebelum acara pelantikan pengurus DPD Jam'iyah Batak Muslim Indonesia Kota Pekanbaru.

yang dinakhodai Sofyan Siregar sebagai Ketua DPD JBMI Kota Pekanbaru.

"Dalam dua tahun terakhir ada beberapa DPD terbentuk. Kedepan, akan ada sejumlah DPD JBMI yang bakal terbentuk di kabupaten dan kota lainnya," ucap Indra Pomi Nasution. Indra Pomi menyabut, DPD JBMI Kota Pekanbaru saat ini memiliki sebanyak 90 orang pengurus. Kepada mereka, Indra Pomi meminta untuk segera menyusun rencana kerja yang diharapkan dapat berjalan

sinergis dengan perkembangan Kota Pekanbaru.

"Setelah pelantikan, rekan DPD bisa menyusun rencana kerja. Rencana ini seiring perkembangan Kota Pekanbaru," jelasnya.

Disampaikan Indra Pomi, ada sejumlah agenda DPD JBMI Kota Pekanbaru. Diantaranya mereka bakal berkoordinasi dengan dinas kesehatan terkait rencana vaksinasi massal. "Jadi komunitas JBMI nanti bisa kita vaksinasi Covid-19," tuturnya. ***BERTUAH**



MENYAKSIKAN PENGUKUHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan secara langsung proses pengukuhan pengurus DPD JBMI Kota Pekanbaru yang dipimpin oleh Ketua DPW JBMI Riau Indra Pomi Nasution.



KIBARKAN BENDERA - Ketua DPD JBMI Kota Pekanbaru Sofyan Siregar mengibarkan bendera pataka sebagai tanda pengurus dan anggota JBMI Kota Pekanbaru siap membantu Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mempercepat pembangunan.



PERAHU KARET - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dengan menaiki perahu karet meninjau lokasi terdampak banjir di beberapa titik yang ada di Kota Pekanbaru.

Siaga Perubahan Iklim Siklon Tropis

Walikota Tinjau Lokasi Banjir dan Salurkan Bantuan

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) meninjau lokasi banjir di beberapa lokasi yang ada di Kota Pekanbaru. Di antaranya di Jalan Kesadaran, Jalan Cengkeh dan alan Dwikora. Dalam peninjauan ini, walikota juga menyalurkan bantuan untuk para korban banjir.

Dalam peninjauannya, walikota menyebutkan bahwa bencana banjir ini tak hanya merata di Kota Pekanbaru, tapi juga wilayah lain Indonesia.

Sebelumnya, lanjut wako, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah mengirim surat kepada bupati dan wali kota se-Indonesia.

"BNPB mengingatkan bahwa kita terdapat perubahan iklim dunia yang disebut dengan siklon tropis," ungkap Firdaus di sela-sela tinjauan di lokasi banjir, Perumahan Graha Fauzan, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya.

Ia mengatakan, perubahan iklim di Indonesia akibat anak siklon tropis. Perubahan iklim ini akan menyebabkan curah hujan yang tinggi. Maka seketika terjadi longsor dan banjir. "Pekanbaru yang tergenang banjir ini adalah area rendah dari Sungai Siak. Pekanbaru ini datar dan sebagian lebih rendah dari Sungai Siak," ujarnya.

Maka saat pasang, air di Sungai Siak lebih tinggi dari dataran rendah di Pekanbaru. Ini berpengaruh terhadap lamanya air surut ketika hujan yang menyebabkan banjir. "Kami belum tahu berapa lama siklon tropis ini mempengaruhi kita. Namun kami diperintahkan pusat agar selalu bersiaga," ucap walikota.



BANTUAN BERAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyalurkan bantuan beras kepada perwakilan masyarakat yang terdampak banjir secara simbolis di posko siaga .



BERKELILING - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berkeliling meninjau wilayah sekitar perumahan yang banjir di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Tak hanya disebabkan perubahan iklim, walikota tak menampik dengan terjadinya banjir pemerintah juga harus introspeksi diri. Ia mengakui, ada kelemahan dalam pengawasan perizinan dari pemerintah.

"Introspeksi diri. Ini terjadi di bantaran sungai seperti ini tidak boleh dibangun. Artinya kelemahan pengawasan perizinan dari pemerintah," kata wako yang bergelar Datuk Bandar Setia Amanah.

Seharusnya di dalam izin yang diberikan, tanah perumahan ditimbun dua meter. Karena setiap bangunan yang diberi izin harus bebas banjir. Maka salah satu pelengkap perizinan itu, kata dia, ada file bebas banjir. "Perumahan dibangun harus bebas banjir. Ternyata air 1,5 meter sampai 2 meter," katanya.

Selain itu, ada pula bangunan yang mengganggu Garis Sempadan Sungai. Di dalam UU, mengatur setiap sungai ada garis sempadannya. Artinya dari bibir sungai dari jarak tertentu tidak boleh dibangun.

Menurut wako, bangunan itu muncul dari izin yang tidak diterapkan secara disiplin. Ironisnya, bangunan itu muncul sekitar 25 tahun yang lalu. "Ada dua bangunan diduga memperkecil lebar sungai. Padahal, Garis Sempadan Sungai telah diatur oleh pemerintah," ujarnya.

Normalisasi Sungai Sail
Dari hasil rapat evaluasi yang dilakukan, walikota Pekanbaru menegaskan bahwa normalisasi Sungai Sail harus segera dilakukan. Pemerintah Kota Pekanbaru, ujarnya, akan menggelontorkan dana berapapun biayanya.

"Kami akan membongkar jembatan yang tiangnya di tengah Sungai dan banyak tiangnya lagi. Saya sudah perintahkan Dinas PUPR membongkar jembatan itu," lanjut walikota.

Rumah-rumah yang dibangun di bantaran Sungai Sail harus ditertibkan. Rumah itu harus dibongkar dan penghuninya diberi sugu hati. "Dinas PUPR yang melakukan eksekusi bangunan itu. Saya minta Kepala Dinas PUPR Indra Pomi bekerja dahulu di lapangan," tutur wako.

Jika ada kendala di lapangan, maka Pemerintah Kota Pekanbaru akan menggelar rapat dengan Forkopimda dan turun ke lokasinya. Inilah bentuk antisipasi untuk semua kejadian dalam mengatasi genangan banjir di saat hujan dengan intensitas tinggi di Pekanbaru. ***BERTUAH**



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang warga yang rumahnya turut terendam banjir.



BERI ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi arahan kepada Kepala Dinas PUPR terkait rencana normalisasi kawasan Sungai Sail sebagai antisipasi banjir.



DISKUSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdiskusi dengan warga saat meninjau posko kesehatan gratis untuk membantu para korban banjir.



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa masyarakat saat meninjau langsung lokasi terdampak banjir di Kecamatan Bukit Raya.

Wawako Kenalkan Padi Trisakti Kepada Petani di Siak

Hasilkan 10 Ton Padi per Hektare



TANAM PADI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menanam langsung bibit padi Trisakti di lahan pertanian di Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru melalui Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi mengenalkan tanaman padi jenis baru kepada para petani di Desa Jaya Pura, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak. Varietas baru yang diberi nama Trisakti ini diharapkan dapat membantu petani lebih optimal lagi, karena dapat menghasilkan 10 ton padi per hektare.

Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi mengatakan, kunjungan ini merupakan tindak lanjut kerja sama antara PT Sarana Pangan Mandiri (SPM) dengan para petani di Kecamatan Bunga Raya. Kerja sama ini sudah dilakukan sejak dua tahun lalu.

"Kami kuatkan lagi dengan varietas padi terbaru, Trisakti. Mudah-mudahan bisa meningkatkan hasil pangan," harap Ayat didampingi Direktur PT SPM Pekanbaru, Ade Daulay.

Wawako menjelaskan bahwa dari hasil uji coba di Serang, Provinsi Banten, padi jenis Trisakti ini bisa dipanen 16,5 ton per hektare dengan masa tanam 75 hari. Diharap-

kan, di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak ini padi tersebut bisa mencapai 10 ton per hektare.

"Mudah-mudahan padi jenis baru ini bisa meningkatkan kesejahteraan petani di Bunga Raya. Selain itu, beras dari Bunga Raya untuk kebutuhan pangan di Pekanbaru," ungkap Ayat.

Disampaikan wawako, berdasarkan data Tim Pengendalian Inflasi Daerah, beras selama ini ternyata menjadi penyumbang inflasi nomor tiga di Pekanbaru. Mudah-mudahan dengan kontrak panen ini, Wawako Ayat berharap beras tak lagi sebagai penyumbang inflasi.

"Kami juga mendukung rencana Kabupaten Siak dalam kawasan lumbung pangan nasional dengan luas 2.000 hektare," sebut Ayat.

Pemerintah Kabupaten Siak menyambut baik langkah Pemerintah Kota Pekanbaru. Wakil Bupati Siak Husni Merza tak hentinya mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang terjadi, khususnya dalam upaya pengembangan per-

AGENDA



DIALOG PETANI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi dan Wakil Bupati Siak Husni Merza berdialog dengan para petani di Desa Jaya Pura, Kecamatan Bunga Raya, Siak, terkait bibit padi varietas baru Trisakti.

tanian di Kecamatan Bunga Raya.

"Kami menyambut baik kunjungan Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi bersama Direktur PT Sarana Pangan Madani Ade Daulay di Desa Jaya Pura, Kecamatan Bunga Raya, dalam rangka membuat kerja sama dengan para petani untuk mencoba varietas baru yang dinamakan Trisakti," kata Husni Merza.

Ia mengharapkan varietas padi terbaru ini dapat meningkatkan hasil pertanian padi di Kecamatan Bunga Raya. Mudah-mudahan, Kabupaten Siak bisa berkontribusi terhadap ketahanan pangan di Riau. "Kami tetap mendukung kerja sama di bidang pertanian," ujar Husni.

Harapan yang sama juga diutarakan Direktur PT SPM Pekanbaru Ade Daulay. Ia berharap varietas Trisakti ini dapat meningkatkan produktivitas padi. Rata-rata, hasil panen padi di Desa Jaya Pura, Siak, ini antara 5 hingga 6 ton per hektare.

"Kami berharap dengan varietas baru ini, hasil panen bisa mencapai 10 ton per hektare. Jumlah ini bisa meningkatkan pendapatan para petani di tengah pandemi Corona. Sehingga, ikut membantu pemulihan perekonomian nasional," harapnya. ***BERTUAH**



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berbincang dengan Wakil Bupati Siak Husni Merza usai penanaman padi Trisakti di Kecamatan Bunga Raya, Siak.



KAWASAN PERTANIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi dan Wakil Bupati Siak Husni Merza berjalan menyusuri kawasan pertanian Desa Jaya Pura, Kecamatan Bunga Raya, Siak.



DISAMBUT WABUP - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi disambut Wakil Bupati Siak Husni Merza saat tiba di lokasi penanaman bibit padi Trisakti.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi didampingi Direktur PT SPM Ade Daulay foto bersama Wakil Bupati Siak Husni Merza dan para petani.

Wawako Optimistis Pasar Limapuluh Menang

Dampingi Tim Verifikasi Lapangan Lomba Pasar Percontohan



BERDISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan Kepala Disperindag Kota Pekanbaru dan perwakilan tim verifikasi dari BPOM RI saat mengunjungi Pasar Limapuluh.

KONSISTENSI yang ditunjukkan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menerapkan inovasi pengembangan pasar, menjadikan Kota Pekanbaru dipercaya mewakili Riau untuk mengikuti Lomba Pasar Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2021 di tingkat Nasional.

Saat ini, Pasar Limapuluh Pekanbaru berpeluang menjadi yang terbaik di bawah fasilitasi Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Hal ini disampaikan oleh Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI saat mendampingi tim verifikasi lapangan tingkat Nasional yang dikomandoi BPOM RI turun langsung ke Pasar Limapuluh. Bahkan Wawako Ayat terlihat sangat optimistis akan potensi menang pasar yang terletak di Jalan Sultan Syarif Kasim Pekanbaru ini.

"Pasar Limapuluh bagian dari sembilan pasar di Pekanbaru yang dikelola oleh pemerintah kota. Insya Allah bisa menang dalam ajang ini," kata wawako.

Wawako Ayat berharap Pasar Limapuluh menjadi pasar aman dari bahan berbahaya. Pasar tersebut, ujarnya, masuk nominasi pasar aman karena komoditi pangan yang dijual aman dari bahan berbahaya. Sekarang ini, lanjut Ayat, ada banyak makanan yang mengandung zat berbahaya. Namun Pasar Limapuluh cukup konsisten menjual komoditi pangan yang aman.

"Tim penilaian dari berbagai instansi sudah datang melakukan penilaian terhadap pasar ini," ulasnya.

Wakil walikota menambahkan, pasar ini sejak tahun 2018 sudah mencegah adanya komoditi pangan yang mengandung bahan berbahaya untuk dijual di pasar ini. Dinas terkait sudah melakukan pembinaan bersama BPPOM.

"Mereka sudah lakukan pemeriksaan secara acak, untuk mengantisipasi adanya bahan berbahaya di dalam makanan," jelasnya.

Menurut wawako, pasar ini nantinya tidak cuma aman

AGENDA



BERINTERAKSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama rombongan tim verifikasi berinteraksi dengan seorang pedagang yang ada di Pasar Limapuluh.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan sekaligus pemaparan tentang upaya yang dilakukan pemko dalam membina sejumlah pasar yang ada di Kota Pekanbaru.



KOMODITI PANGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama tim verifikasi lapangan dari BPOM RI meninjau sejumlah komoditi pangan yang dijual di Pasar Limapuluh.

dari sisi komoditi pangan. Namun juga aman dari manipulasi ukuran timbangan.

Jika Pasar Limapuluh sudah aman dari bahan berbahaya, dia berharap supaya dapat direplikasi oleh pasar-pasar lainnya di Kota Pekanbaru. Sebab pasar yang aman dan bebas dari bahan berbahaya menjadi harapan bagi semua pelaku yang terlibat di pasar. Baik untuk konsumen yang berbelanja, maupun bagi penjual barang dagangan.

"Sebab pasar menjadi salah satu tempat bertemunya banyak orang. Apalagi, banyak komoditas yang dijual di sana. Masyarakat banyak yang bergantung dengan pasar," tutur wawako.

Dia pun menyambut baik lomba bertajuk Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI. Lomba ini dinilai dapat meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif dari komunitas pasar. Ajang tersebut juga lomba bertajuk Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, yang telah berupaya serta mendukung program tersebut. ***BERTUAH**



TIM VERIFIKASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan tim verifikasi lapangan di sela-sela peninjauan Pasar Limapuluh.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru dan kepala Disperindag foto bersama perwakilan tim verifikasi lapangan dari BPOM RI.



INSPEKTUR UPACARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi inspektur upacara pembaretan anggota Satpol PP Kota Pekanbaru.

Wakil Walikota Pimpin Upacara Pembaretan Satpol PP Tingkatkan Disiplin Dalam Bertugas



PASANGKAN BARET - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memasang baret kepada perwakilan personel Satpol PP Kota Pekanbaru yang sudah selesai mengikuti pelatihan.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi inspektur upacara pembaretan anggota Satpol PP Kota Pekanbaru. Pada kesempatan itu, Wawako Ayat mengingatkan kepada para personel Satpol PP untuk lebih meningkatkan kedisiplinan. Sebab ia menilai masih ada di antara personel Satpol PP saat ini yang masih kurang disiplin dalam bertugas.

"Para personel Satpol PP Kota Pekanbaru harus disiplin dalam menjalankan tugas. Saat ini ada di antaranya boleh dibilang masih lemah disiplinnya," ucap Ayat Cahyadi saat menyampaikan sambutan sekaligus arahan di hadapan ratusan personel Satpol PP.

Wawako pun meminta personel Satpol PP Kota Pekanbaru untuk mencontoh sikap disiplin para personel TNI dan Polri. "Mereka itu juga harus tepat waktu saat bertugas di posnya masing-masing. Jadi, kalau bertugas di pos masing-masing, harus sesuai jadwal. Tepat waktu," tegasnya.

Dia mengatakan, para personel Satpol PP sesuai tugas pokok dan fungsinya bertugas untuk menegakkan peraturan daerah (perda). Sehingga kepada mereka akan terus diingatkan agar tidak ikut melanggar perda yang sudah ada.

Wakil walikota juga menegaskan dirinya tidak ingin mendengar ada oknum personel Satpol PP Kota Pekanbaru yang tersangkut masalah hukum. Apalagi sampai terjerat kasus narkoba.

Ayat mengingatkan agar kepala Satpol PP Kota Pekanbaru untuk mengambil sikap tegas apabila ada ditemukan oknum anggota yang terlibat kasus narkoba. Pasalnya, ia tidak ingin lagi ada oknum anggota yang terjerat kasus narkoba.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan personel Satpol PP Kota sesuai upacara pembaretan di halaman Gedung Utama Perkantoran Tenayan Raya.

"Mereka yang berstatus aparatur sipil negara nantinya bakal diberi sanksi berat. Kalau THL langsung berhenti, banyak lagi yang mau bergabung di Satpol PP Kota Pekanbaru," ujarnya.

Para personel Satpol PP yang mengikuti pembaretan



ARAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan sekaligus arahan kepada personel Satpol PP yang mengikuti upacara pembaretan.

sebelumnya telah mengikuti serangkaian latihan yang dibimbing langsung oleh aparat dari TNI. Para personel Satpol PP Kota Pekanbaru juga menjalani latihan kesiapsiagaan. Mereka nantinya diharapkan bisa menjalankan tugas usai mengikuti serangkaian latihan.

Wawako menyebut, pelatihan yang dilakukan ini sangat penting untuk membangun karakter para personel Satpol PP. "Karena kita ingin para personel satpol memiliki karakter, tetap gagah. Namun humanis," tukasnya.

Pesan untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme ini juga pernah diutarakan oleh Wakil Walikota Pekanbaru saat memimpin upacara HUT ke-71 Satpol PP beberapa waktu lalu. Saat itu Wawako Ayat meminta aparat Satpol PP Kota Pekanbaru agar terus meningkatkan profesionalisme. "Tegakkan aturan namun dengan tegas dan santun," katanya saat itu.

Bahkan wawako menekankan betul masalah kualitas ini. Ia meminta personel Satpol PP untuk tidak berhenti berlatih. Baik berlatih tentang hal-hal attitude yang dasar seperti masalah sikap, penampilan yang bagus dan rapi, memiliki kemampuan profesional yang baik dan tidak kasar. "Intinya, Satpol PP harus menjadi contoh penegakan disiplin," imbuhnya. ***BERTUAH**



PIAGAM PENGHARGAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan piagam kepada seorang personel Satpol PP Kota Pekanbaru yang mengikuti pembaretan.



PEMBIMBING TNI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan penghargaan kepada perwakilan TNI yang membimbing personel Satpol PP Kota Pekanbaru.

Sekdako Lantik Pengurus Dewan Kesenian Kota Pekanbaru Jaring Seniman Muda di Semua Kecamatan



PENGUKUHAN DKKP - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi melantik dan mengukuhkan pengurus Dewan Kesenian Kota Pekanbaru (DKKP) di balai pertemuan lantai 6 kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

SEKRETARIS Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mengapresiasi keinginan pengurus Dewan Kesenian Kota Pekanbaru (DKKP) untuk membangun ekosistem seni di tengah masyarakat perkotaan. Sekdako juga menyambut baik serta mengajak pengurus DKKP untuk menjalin komunikasi secara intens agar program-program yang dirancang dapat diwujudkan bersama.

Pernyataan ini disampaikan sekda Pekanbaru saat memberi sambutan pada acara pelantikan dan pengukuhan pengurus DKKP masa khidmat 2021-2026 di balai pertemuan lantai 6 kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Pada kesempatan itu sekda mendorong DKKP melakukan komunikasi dengan OPD dan dinas terkait, serta siap membantu dengan meminta dana CSR perusahaan untuk

pengembangan ekosistem seni di Kota Pekanbaru.

"Dana APBD khusus untuk DKKP memang belum ada, tapi lakukan kerja sama dengan OPD dan dinas, pasti ada anggaran yang bisa disinkronkan dengan DKKP. Pemko juga akan membantu dengan meminta dana CSR perusahaan yang beroperasi di kota ini. Ada niat pasti ada jalan," ujar Sekda Jamil.

Pelantikan dan pengukuhan pengurus DKKP dihadiri Ketua Umum Dewan Kesenian Riau, Taufik Hidayat alias Atan Lasak. Dalam pengarahannya, Taufik Hidayat mengatakan sangat percaya ketua umum DKKP, Fedli Azis dan jajaran mampu memajukan kesenian di Kota Pekanbaru. DKR, ujarnya, mendukung penuh dan siap bersinergi untuk mewujudkan itu. Apalagi DKR juga punya program yang digelar untuk wilayah Pekanbaru.

"Saya percaya Fedli dan kawan-kawan mampu memajukan dunia seni di kota yang masyarakatnya sangat heterogen ini. Hampir sebagian besar pengurus DKKP periode ini adalah kawan saya, dan mereka memang punya karya dan komitmen untuk bidang seni. Saya ucapkan selamat dan mari bekerja untuk kemajuan," ajaknya.

Sementara itu, dalam sambutannya, Ketua Umum DKKP Fedli Azis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada semua pihak yang mendukung untuk mengemban amanah itu. Dia juga menjelaskan beberapa program serta kiat-kiat yang akan dilaksanakan usai pelantikan.

Dikatakannya, DKKP mengajak seluruh kecamatan untuk bekerja sama dan itu langsung diwujudkan melalui penandatanganan MoU antara DKKP dan para camat. MoU tersebut juga ditandatangani Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi yang memang mendukung penuh upaya kerja sama tersebut.



MOU CAMAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyaksikan penandatanganan naskah kerja sama antara DKKP dengan para camat oleh Ketua DKKP Fedli Azis.

Fedli menjelaskan, pihaknya akan melakukan pembinaan seni di seluruh kecamatan di Pekanbaru. Hal ini, selain menjangkit bibit-bibit baru, juga semakin memasyarakatkan seni. Sebagai kawasan dengan masyarakat yang heterogen, maka seni ala Pekanbaru akan menjadi lebih kaya rasa dan bentuknya.

"Kerja sama DKKP dan kecamatan ini jelas memberi nilai lebih, sebab selama institusi ini ada, hal itu belum pernah dilakukan secara serius. Akan lahir seniman-seniman muda yang kreatif dan inovatif di kemudian hari," paparnya.

Fedli menambahkan, DKKP juga punya program dengan nama Anak Pekan Art Festival dan gong dari program



PERWAKILAN CAMAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyaksikan penandatanganan MoU oleh perwakilan camat terkait rencana kerja sama dengan DKKP.

tahun ini adalah Sungai Sail Fest. Selain itu, DKKP juga akan melakukan pendataan para seniman, baik individu maupun komunitas. "Tentu masih banyak lagi program yang hendak diwujudkan, namun DKKP lebih mengutamakan program-program yang prioritas terlebih dahulu," tuturnya.

Sebelum menutup sambutan, Fedli mengharapkan Pemko Pekanbaru mempertimbangkan usul mereka untuk dianggarkan pembangunan gedung pertunjukan mini atau black boxes berkapasitas penonton 200-300 orang. Apalagi Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi belum memiliki gedung pertunjukan yang representatif dan berstandar.

***BERTUAH**



SAMBUTAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyampaikan kata sambutan sesuai acara pelantikan pengurus Dewan Kesenian Kota Pekanbaru masa khidmat 2021-2026.



LAGU KEBANGSAAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi didampingi ketua DKR dan ketua DKKP menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama dengan pengurus DKKP usai pelantikan.



RAPAT SEKDA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menggelar pertemuan dengan Pj Sekdaprov Riau membahas penyelesaian soal aset yang tumpang tindih.

Aset Pasar Cik Puan Capai Kata Sepakat

Sekdako Pekanbaru Gelar Pertemuan dengan Pj Sekdaprov

SEKRETARIS Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menggelar pertemuan dengan Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Riau Drs H Masrul Kasmy MSi. Pertemuan ini membahas tentang penyelesaian soal aset yang masih tumpang tindih antara Pemko Pekanbaru dengan Pemprov Riau.

Pertemuan yang digelar di ruang rapat Sekdaprov Riau ini membuahkan hasil positif. Pemko Pekanbaru dan Pemprov Riau akhirnya mencapai kata sepakat soal aset yang masih mengganjal ini. Salah satu aset yang menjadi kesepakatan itu adalah Pasar Cik Puan yang berada di Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru.

Menurut Sekdako H Muhammad Jamil MAg MSi, dirinya yang mewakili Pemko Pekanbaru telah bertemu dengan perwakilan Pemprov Riau yang dipimpin Pj Sekdaprov Riau, untuk menyelesaikan masalah pencatatan aset masing-masing.

"Baik terhadap aset Pemprov Riau yang ada di Pemko Pekanbaru. Begitu juga ada aset Pemko Pekanbaru yang ada di Pemprov Riau. Semua harus kami selesaikan," ujar Sekdako.

Pertemuan ini, dikatakan Sekdako, merupakan momen yang penting dan krusial bagi kedua belah pihak. Sehingga dalam pencatatan aset nanti, tidak bermasalah lagi. Begitu juga dalam operasional aset tersebut. "Inilah yang kami se-

saikan bersama. Dan kata sepakat sudah bisa kami dapatkan," ucap Jamil lagi.

Salah satu aset yang telah menemui jalan keluar itu adalah terkait Pasar Cik Puan. Sekdako Pekanbaru mengungkapkan dari kesepakatan bersama, ada beberapa persil atau bidang tanah yang akan serahterimakan ke Pemko Pekanbaru. Sementara di sisi lain, Pemko Pekanbaru menyerahkan Gedung Kesenian kepada Pemprov Riau.

"Sebenarnya, ada 12 bidang tanah dan tujuh bangunan yang diserahkan. Kami lakukan secara bertahap," ungkap Jamil.

Soal waktu penyerahan aset tersebut, lanjut Jamil, menurut rencana akan dilakukan pada 30 April 2021. Diharapkan setelah kesepakatan ini, ada aset lain yang diserahkan dan tercatat.

"Saya dan Sekdaprov Riau Masrul Kasmy sudah berkomitmen akan menyelesaikan masalah aset secepatnya. Mudah-mudahan bisa memperbaiki pencatatan aset baik di Pemko maupun Pemprov," harap Jamil.

Kesepakatan akan serahterimkannya aset Pasar Cik Puan ini dibenarkan oleh Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru, Syoffaizal, yang ikut mendampingi Sekdako dalam pertemuan dengan Pemprov Riau. Ia mengatakan, dari kesepakatan an-

AGENDA



BAHAS ASET - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menjelaskan kronologis tentang persoalan aset tumpang tindih kepada Pj Sekdaprov Riau.

tara kedua belah pihak, ada beberapa aset yang akan diterima Pemko Pekanbaru nantinya.

"Saat ini penyerahan aset menunggu proses administrasi. Secara kebijakan sudah diserahkan, namun administrasi menyusul," ujar Syoffaizal.

Syoffaizal menjelaskan, Pemko Pekanbaru tak hanya menerima sejumlah aset dari Pemprov Riau namun Pemko Pekanbaru juga akan menyerahkan beberapa aset mereka kepada Pemprov Riau.

Serah terima aset ini secara administratif direncanakan pada akhir April mendatang. "Tanggal 30 April ini direncanakan dilakukan berita acara serah terima," pungkasnya. ***BERTUAH**



SIMAK PEMAPARAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyimak pemaparan yang disampaikan Pj Sekdaprov Riau Drs H Masrul Kasmy MSi terkait solusi penyelesaian aset tumpang tindih.



SARAN OPD - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan Sekdaprov Riau mendengarkan masukan dan saran dari perwakilan satu OPD di Pemprov Riau.



BERI KETERANGAN - Kepala BPKAD Kota Pekanbaru Syoffaizal memberikan keterangan terkait persoalan aset antara Pemko Pekanbaru dan Pemprov Riau.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi didampingi kepala BPKAD Kota Pekanbaru foto bersama Pj Sekdaprov Riau usai pertemuan.



LAPORAN RESES - Anggota DPRD Pekanbaru dari Fraksi Gerindra Nurul Ikhsan (bawah) menyerahkan laporan reses kepada Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani SIP dalam rapat paripurna dewan.

DPRD Pekanbaru Gelar Rapat Paripurna Pelaksanaan Reses Tidak Semua Usulan Terakomodir

DPRD Pekanbaru menggelar rapat paripurna penyampaian laporan pelaksanaan reses dari enam daerah pemilihan (dapil) di Pekanbaru.

Dari semua hasil reses yang dilaporkan juru bicara masing-masing dapil, persoalan yang menjadi aspirasi masyarakat, masih masalah klasik. Mulai dari infrastruktur semenisasi jalan, drainase, UMKM, lampu jalan, pengurusan administrasi kependudukan, pembuatan KIS, KIP dan Jamkesda.

Sebagian warga juga meminta pembuatan sumur bor artesis, rumah layak huni, pelatihan berwirausaha, masalah tumpukan sampah, hingga persoalan lainnya.

Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani

SIP mengatakan, dari semua usulan reses yang diparipurnakan tidak semuanya dapat direalisasikan oleh pemerintah kota. Tapi diharapkan harus ada yang menjadi prioritas.

"Tidak semua usulan reses bisa diakomodir, karena kondisi keuangan pemko kurang memadai," ujar Hamdani.

Politisi PKS ini juga mengatakan, meski keuangan pemerintah kota dinilai sangat terbatas, namun pihaknya menargetkan untuk realisasi

usulan reses akan disinkronkan dengan musrenbang dan renja pemko. "Refocusing dan rasionalisasi anggaran menjadi persoalannya," ujarnya.

Diketahui, reses merupakan kewajiban anggota DPRD, guna menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen. Bisa dilakukan melalui kunjungan kerja secara berkala, menampung dan menindaklanjuti aspirasi tersebut. Sehingga bisa memberikan pertanggungjawaban moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya.

Pelaksanaan reses anggota DPRD Kota Pekanbaru masa sidang ke-II tahun sidang 2020/2021, dihitung tanggal 22- 27 Maret 2021 lalu.

Dalam paripurna tersebut dihadiri Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST, T Azwendi Fajri SE dan Ir Nofrizal MM. Sementara dari pemko hadir asisten Setdako, kepala OPD, serta sejumlah Forkopimda Pekanbaru. ***BERTUAH**



Ajak Pedagang Terapkan Protokol Kesehatan

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Pantau Harga Sembako di Pasar Kodim

WAKIL Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST turun ke pasar tradisional menindaklanjuti keluhan warga tentang meroketnya harga sejumlah kebutuhan pokok.

Kali ini yang disasar politisi milenial ini, Pasar Central atau yang lebih terkenal dengan Pasar Kodim di Jalan A Yani Pekanbaru. Ginda turun bersama tim dengan penerapan ketat protokol kesehatan.

Kedatangannya disambut hangat

para pedagang. Lebih dari satu jam, politisi Partai Gerindra berkeliling pasar, berdialog dengan pedagang, serta melihat langsung jual beli pedagang dengan konsumen.

"Alhamdulillah, semuanya berjalan dengan baik. Kita tidak melihat lonjakan harga kebutuhan pokok begitu tinggi. Masih stabil lah," kata Ginda.

Lebih lanjut disampaikan, bahwa kunjungan ini bertujuan untuk

melakukan pemantauan harga dan stok sembako di pasaran. Sehingga ini merupakan kroscek harga, yang belakangan menjadi keluhan masyarakat.

Lebih dari itu, langkah ini juga sebagai upaya antisipasi adanya permainan harga, atau penimbunan stok sembako yang dilakukan oleh oknum tertentu, terutama saat momen Ramadan ini, serta jelang Idul Fitri nanti.

Apalagi untuk aktivitas jual

beli pedagang ini, pemerintah sudah memberikan izin, namun harus menerapkan protokol kesehatan.

"Ini bagian dari rencana pemerintah, untuk mendongkrak kembali ekonomi masyarakat yang terpuruk, akibat pandemi Covid-19, bahkan hingga kini masih ada. Kita juga lihat masyarakat antusias menajakan dagangannya, hingga takjil dan aneka buka puasa lainnya," terang Ginda lagi.

Ke depan, Ginda Burnama mengajak semua elemen pedagang, agar tetap menjaga protokol kesehatan, supaya pemerintah tetap memberikan izin berdagang.

Yang paling penting lagi, legislator ini berharap kepada pedagang, jangan melakukan penimbunan barang, serta jangan menaikkan harga sepihak. "Jangan kita beratkan masyarakat yang kini sedang dalam kesusahan," pintanya. ***BERTUAH**



DIALOG PEDAGANG - Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST berbincang dengan pedagang Pasar Central (Kodim) Pekanbaru untuk memantau harga sembako dalam Bulan Ramadhan.

DPRD Pekanbaru Sahkan Perda Inovasi Daerah dan BPPD DPRD Pekanbaru Gelar Paripurna Pandangan Fraksi LKPJ Kepala Daerah

DPRD Pekanbaru terus menggesa pengesahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kota Pekanbaru akhir tahun anggaran 2020. Kalangan legislatif bahkan sudah menggelar rapat paripurna Pandangan Umum Fraksi terhadap LKPJ walikota ini.

Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani SIP menyampaikan, seluruh fraksi di DPRD sudah menyampaikan pandangan umum terhadap hasil evaluasi dari LKPJ Kepala Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2020.

"Memang pandangannya berbeda-beda. Karena melihat sudut pandang yang dinilai masih kurang. Ini yang harus ditingkatkan," kata Hamdani.

Ada beberapa poin yang diso-

rot fraksi di DPRD Pekanbaru. Mulai dari PAD, pelayanan penanganan Covid-19, hingga refocusing anggaran.

Pemerintah Kota Pekanbaru memungkinkan melakukan pergeseran anggaran kegiatan atau refocusing untuk memaksimalkan penanganan Covid-19 ke depannya.

"Untuk refocusing ini, kita tekan kepada pemerintah harus dilaporkan ke DPRD. Karena DPRD ini mitra kerjanya. Inilah yang paling banyak diungkapkan fraksi-fraksi di dewan," kata politisi PKS ini.

Setelah adanya pandangan umum dari fraksi, DPRD Pekanbaru meminta kepada pemerintah kota agar

memberikan jawaban yang rasional, tentunya tidak melanggar aturan, serta untuk kepentingan masyarakat.

Pada agenda selanjutnya, DPRD menunggu kesiapan pemko untuk menjawab semua hal yang ditanyakan fraksi. Setelah itu, baru digelar agenda Rapat Paripurna Jawaban Pemerintah.

Pada Paripurna Pandangan Fraksi tentang LKPJ ini dipimpin Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani SIP didampingi dua Wakil Ketua Ginda Burnama ST dan Tengku Azwendi Fajri SE.

Sementara perwakilan Pemerintah Kota Pekanbaru hadir para staf ahli, serta OPD terkait dan BUMD Kota Pekanbaru. ***BERTUAH**



PANDANGAN UMUM - Suasana rapat paripurna DPRD Pekanbaru agenda pandangan umum fraksi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Akhir Tahun Anggaran 2020.



**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**

RAPAT FORKOPIMDA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Rapat Koordinasi Forkopimda Kota Pekanbaru di Aula Lantai 6 Perkantoran Tenayan Raya.



DRAF MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Bupati Sijunjung Benny Dwifa Yuswir memperlihatkan draf MoU antara Pemko Pekanbaru dengan Pemkab Sijunjung di Aula Kantor Bupati Sijunjung.



TANDA PESERTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasang tanda peserta pelatihan Sekolah Sehat Berkarakter tingkat SMP se-kota Pekanbaru di Ameera Hotel Pekanbaru.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sambutan saat vaksinasi massal Covid-19 bagi tokoh dan pemuka lintas agama yang diselenggarakan FKUB dan LPM Kota Pekanbaru.



KUNJUNGI BEKASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani kerja sama antara Pemko Pekanbaru dengan Pemko Bekasi di Pendopo Kantor Walikota Bekasi.



VAKSINASI MASSAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau Syamsuar meninjau pelaksanaan vaksinasi massal bagi pegawai dan keluarga Adhyaksa di Kejati Riau.



BAHAS POLITEKNIK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri FGD bersama tim pakar tentang kelayakan pendirian Politeknik Negeri Pekanbaru.



APJP MIGAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kedatangan pengurus APJP Migas Provinsi Riau di Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



PELUNCURAN GENOSE - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan proses penggunaan alat GeNose Covid-19 di Terminal Tipe A Bandaraya Payung Sekaki.



RAPAT PPKM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat penjelasan dan sosialisasi pelaksanaan PPKM untuk pengendalian penyebaran Covid-19.



TUGU BAHASA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan FGD Tahap II kajian pembangunan Tugu Bahasa dan Museum Bahasa di Hotel Jatra Pekanbaru.



SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku Pekanbaru Madani kepada Manajer UP3 PLN Pekanbaru Yuliandra.



ALUMNI ITB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai menghadiri buka puasa bersama Ikatan Alumni ITB Riau di Hotel Pangeran Pekanbaru.



RAKOR VIRTUAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti rakor bupati, walikota dan Forkopimda se-Provinsi Riau terkait penanganan Covid-19 dan mitigasi bencana secara virtual.



AUDIENSI SPP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan audiensi pengurus Serikat Perusahaan Pers (SPP) Cabang Riau.



SANTUNI YATIM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan santunan kepada anak yatim serta penyaluran beras kepada masyarakat tidak mampu di Masjid Nurul Huda Jalan Ronggo Warsito.



PENDATAAN KELUARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi istri foto bersama dengan petugas Pendataan Keluarga tahun 2021 di Rumah Wakil Walikota Jalan Ronggo Warsito.



RESMIKAN MASJID - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memotong pita sebagai tanda peresmian Masjid Raudhatul Jannah di Perumahan Griya Palas Mekar, Rumbai.



ZIARAH MAKAM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melakukan ziarah ke makam Marhum Pekan bersama pengurus Dunia Melayu Dunia Islam Provinsi Riau, di kompleks Masjid Raya Senapelan Pekanbaru.



GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI

PENGURUS DMI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengucapkan selamat kepada para pengurus PD DMI Kota Pekanbaru periode 2021-2026 yang dilantik di Masjid Nurul Huda Kecamatan Bina Widya.



TAUSIYAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi tausiyah pada hari pertama salat tarawih di Masjid Agung Paripurna Ar Rahman Pekanbaru.



TALKSHOW - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi narasumber dalam talkshow Abi Creative Space di Mal Living World Pekanbaru.



SAMBUT RAMADHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan dalam silaturahmi menyambut bulan suci Ramadhan 1442 H bersama IPHI di Rumah Wakil Walikota.



SERAHKAN BINGKISAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan bingkisan dan santunan bagi anak yatim piatu dalam acara silaturahmi alumni Institut Teknologi Padang di Hotel Dyan Graha Pekanbaru.



PESANTREN KILAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan saat membuka pesantren kilat di Masjid Baitul Makmur Jalan Badak Ujung Tenayan Raya.



ROKOR COVID - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti rapat koordinasi penanganan Covid-19 bersama Gubernur Riau secara virtual dari Ruang Rapat MPP Pekanbaru.



WISUDA TAHFIDZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melakukan tes bacaan kepada salah seorang wisudawan tahfidz angkatan 4 Taman Quran Al-Yusra di Ballroom Grand Suka Hotel.



PERESMIAN KOPERASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri peresmian Koperasi Marwah Riau Sejahtera dan LPK Mawar Riau Kreatif di Aula SMK Masmur Jalan KH Ahmad Dahlan.



PENGAMANAN LEBARAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti rakor lintas sektoral secara virtual dalam rangka kesiapan pengamanan Lebaran Idul Fitri 1442 H dari Aula Mapolresta Pekanbaru.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima audiensi Forum Pengembang Komunikasi Informasi dan Edukasi Generasi Muda Riau di Lantai 3 MPP Pekanbaru.



MOU KEJARI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyaksikan penandatanganan nota kesepakatan bersama RSD Madani dengan Kejaksaan Negeri Pekanbaru di Lantai 3 Aula Kejari Pekanbaru.

Galeri Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil M.Ag M.Si



PEMBAYARAN NONTUNAI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat percepatan pembayaran non-tunai di lingkungan Pemko Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



BAHAS PANGAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin high level meeting TPID Pekanbaru terkait stabilitas harga pangan jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama usai sosialisasi dan implementasi aplikasi Cash Management System Pemerintah Kota Pekanbaru dan PT Bank Riau Kepri di Hotel Aston Pekanbaru.



TINJAU VAKSINASI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi berbincang bersama walikota dan Kajati Riau usai meninjau pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 di Kejati Riau.



RAPAT TEKNIS - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin Rapat Teknis Pelaksanaan Penyederhanaan Birokrasi di lingkungan Pemko Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Walikota.



SIDAK PEGAWAI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi di hari kedua Ramadhan 1442 H melakukan sidak pegawai di gedung utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



BAKSOS DMDI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memberikan sambutan pada acara Bakti Sosial DMDI Riau Peduli di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Palas Rumbai.



BANTUAN PANGAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyalurkan bantuan bahan pangan secara simbolis kepada warga terdampak banjir di sekitar Kelurahan Tangkerang Labuai.



BAHAS POLITEKNIK - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mendampingi walikota saat pertemuan dengan Direktur Perencanaan Keuangan Daerah Kemendagri terkait rencana Politeknik Pekanbaru.



BERSAMA FORKOPIMDA - Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan memimpin rapat teknis bersama Forkopimda terkait Keputusan Walikota Nomor 402 Tahun 2021 tentang pelaksanaan PPKM, bertempat di ruang rapat MPP Pekanbaru.



REALISASI KEUANGAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mengikuti Rapat Monitoring dan Evaluasi Realisasi Fisik dan Keuangan 2020 dan Triwulan I 2021 serta Recofussing Anggaran 2021.



DAMPINGI WALIKOTA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mendampingi walikota dan wakil walikota Pekanbaru dalam rakor se-Provinsi Riau secara virtual.



SOSIALISASI PPKM - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mendampingi Walikota Pekanbaru pada rapat penjelasan dan sosialisasi pelaksanaan PPKM di Ruang Rapat Lantai 6 Perkantoran Tenayan Raya.



MANAJER PLN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mendampingi Walikota Pekanbaru menerima kunjungan Manajer UP3 PT PLN Pekanbaru dan rombongan di Perkantoran Tenayan Raya.



PASANGKAN MASKER - Camat Bukitraya Tengku Ardi Dwisasti SSTP MSi memasangkan masker kepada pedagang Pasar Kaget Sapta Taruna, RT 03 RW 12 Kelurahan Tangkerang Utara.

Camat Bukit Raya Sidak Pasar Kaget Cek Prokol Kesehatan Pengunjung dan Pedagang Tak Bermasker

PASAR kaget masih menjadi tempat berkerumun bagi banyak orang di masa pandemi Covid-19. Warga dan pedagang yang berjualan di pasar kaget masih banyak mengabaikan protokol kesehatan. Selain menjadi tempat berkerumun dan tidak ada jaga jarak, di pasar kaget juga tidak dilengkapi fasilitas untuk cuci tangan.

Bahkan sejumlah pengunjung pasar dan pedagang masih ditemukan ada yang tidak menggunakan masker. Temuan ini terungkap saat Camat Bukitraya Tengku Ardi Dwisasti SSTP, MSi meninjau langsung penerapan protokol kesehatan (prokes) di Pasar Kaget Sapta Taruna, RT 03 RW 12 Kelurahan Tangkerang Utara, Bukit Raya.

Tak sendirian, dalam peninjauan ini Camat Bukitraya juga didampingi beberapa Lurah, Babinsa, Bhabinkamtibmas, LPM, dan Forum RT/RW. Tengku Ardi Dwisasti menyebut dalam peninjauan tersebut masih terdapat beberapa pedagang dan pengunjung pasar yang belum mematuhi protokol kesehatan.

"Masih ada pedagang dan pengunjung yang belum menggunakan masker saat pergi ke pasar kaget tersebut," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Camat Tengku Ardi menekankan kepada pengelola pasar kaget, terutama kepada pedagang untuk mematuhi protokol kesehatan. Misalnya dalam hal memakai masker dengan benar. "Para pedagang ini pada umumnya datang dari luar, ini sangat beresiko," jelasnya.

Camat juga mengingatkan, jika wilayah RW tersebut nantinya berstatus zona merah, maka kegiatan pasar kaget ini akan ditutup sementara. Maka yang dirugikan pedagang juga.

Ia menyebut, pasar kaget ini beroperasi setiap hari Senin dalam sepekan, dengan pengunjung diperkirakan lima ratusan orang.

Saat ini data yang terhimpun di Kecamatan Bukitraya, Kelurahan Tangkerang Utara sesuai Keputusan Walikota Nomor 402 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro, terdapat dua RW yang dinyatakan zona orange, 10 RW dinyatakan zona kuning dan selebihnya zona hijau.

"Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat menekan penyebaran Covid-19 di wilayah tersebut," kata Tengku Ardi berharap masyarakat bisa mendukung pemerintah dalam menekan angka penyebaran kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru, khususnya di wilayah Kecamatan Bukitraya. ***BERTUAH**

INFO
KECAMATAN

Camat Kulim Hadiri Pelayanan KB Serentak di Pematang Kapau Ajak Pasangan Usia Subur Ikut Program KB

CAMAT Kulim Marzali SSos menghadiri kegiatan pelayanan Keluarga Berencana (KB) gratis serentak se-Provinsi Riau dalam rangka memperingati Hari Kartini Tahun 2021 di Puskesmas Pembantu Kampung KB Mandiri Berkah Ilahi, Jalan Iklas, Kelurahan Pematang Kapau.

Pelayanan KB gratis dalam Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) itu turut dihadiri Kepala Dinas Dalduk KB Pekanbaru Drs H Muhammad Amin MSi, Kasubbid Pelayanan Kontrasepsi Elsinar, Lurah Pematang Kapau sekaligus Ketua Kampung KB Mandiri Tar Ajaman dan Penyuluh Keluarga Berkualitas Sri Rezeki.

Adapun sasaran utama pada program layanan KB gratis tersebut adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum ber-KB dan yang akan mengganti metode dari non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ke MKJP.

Dalam pelaksanaan kegiatan, warga yang datang cukup membawa fotokopi KK dan KTP setempat untuk mendapatkan pelayanan KB secara gratis. Namun karena

keterbatasan tenaga medis, maka pelayanan KB gratis akan dilanjutkan setelah Idul Fitri 1442 H.

Kepala Dinas Dalduk KB kota Pekanbaru Muhammad Amin pada kesempatan itu menyampaikan, program Bangga Kencana merupakan program yang berfokus dan menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan.

Untuk itu, ia menginstruksikan kepada seluruh fasilitas kesehatan (faskes) dan pustu (puskesmas pembantu) di Kota Pekanbaru agar melayani KB gratis MKJP dan Non MKJP kepada masyarakat.

Sementara Camat Kulim Marzali menyatakan sangat mendukung kegiatan Bangga Kencana yang berada di wilayah Kecamatan Kulim. Dalam sambutannya, Marzali berharap kepada seluruh pasangan usia subur untuk meningkatkan kesadaran ber-KB demi meningkatkan kualitas keluarga.

"Mari kita sukseskan pelayanan KB gratis di Pustu Iklas Pematang Kapau," kata Marzali mengajak para pasangan usia subur untuk meningkatkan kesadaran berKB menuju keluarga yang bahagia dan berkualitas. ***BERTUAH**



KB GRATIS - Camat Kulim Marzali SSos menghadiri pelayanan Keluarga Berencana (KB) gratis serentak se-Riau di Pustu Kampung KB Mandiri Berkah Ilahi, Jalan Iklas, Kelurahan Pematang Kapau.

Fakhrudin SP

Kabid PPUD Satpol PP Kota Pekanbaru

Pernah Dicap Jadi Anak Bandel

KEPALA Bidang PPUD Satpol PP Kota Pekanbaru, Fakhrudin SP bisa dikatakan sebagai pejabat yang tidak berjarak dengan bawahannya. Suasana akrab dan kekeluargaan sangat terasa ketika memasuki ruangannya. Tidak hanya internal Satpol PP, namun ada beberapa pihak lain juga yang betah berbincang lama atau hanya sekadar bercengkrama di ruangan Fakrudin atau akrab disapa Udin.

"Hari-hari saya memang begini, tapi giliran waktu bekerja ya harus bekerja. Kalau waktunya luang ya silahkan saja digunakan untuk berbincang atau berkumpul," ujar Udin yang merupakan pejabat promosi di lingkungan Satpol PP Pekanbaru.

Bagi Udin menjaga hubungan baik dengan siapa saja sangatlah penting, karena suatu saat akan ada gunanya. Entah kita yang butuh pertolongan atau orang lain yang membutuhkan kita.

Kepada Bertuah, Udin menuturkan dulu sebelum bergabung di Satpol PP ia sempat bertugas di beberapa OPD lain. Seperti di Bappeda dan juga Bapenda Kota Pekanbaru.

"Masa itu masih sebagai pejabat eselon IV, alhamdulillah setahun lalu dipromosikan. Bagi saya ditempatkan dimana saja tidak masalah," ujar Udin yang juga pernah berkarier sebagai karyawan perbankan.

Udin mengatakan, ditempatkan di OPD yang kata orang basah atau kering baginya sama saja. Karena yang dicari adalah keberkahannya. Udin menyebut tiap-tiap OPD memiliki target kinerja berbeda.

Dalam bekerja Udin lebih mengedepankan sikap ikhlas. Karena jika sudah ikhlas tentunya tidak akan ada teras beban dalam menjalankan kegiatan. Selain juga adanya doa restu dari orangtua yang dipercaya Udin juga turut menunjang laju perjalanan kariernya.

Dulu ketika masih duduk dibangku sekolah, Udin pernah mendapat cap sebagai anak bandel dibanding tiga saudaranya yang lain. Bandel dalam artian suka berantem dengan teman sebayanya.

"Dulu itu saya suka berantem. Hampir setiap hari ada saja orangtua dari kawan-kawan yang datang ke rumah minta biaya pengobatan ke orangtua saya. Entah itu luka di kaki, tangan atau kepala," kenang ayah satu anak ini.

Tumbuh di lingkungan keluarga dengan kemampuan finansial yang mencukupi, namun masa sekolah dan kuliah Udin tidak dimanjakan uang oleh orangtuanya. Sebaliknya ia diajarkan untuk sederhana dan bisa mengatur uang dengan nominal yang sudah ditetapkan dari bulan ke



bulan oleh ayah, H Anwar Sidik.

"Yang paling saya ingat sampai sekarang, dulu waktu pertama kali mau kuliah di Bandung berangkat dari Pekanbaru naik bus dua hari dua malam bersama ayah. Padahal dalam

bayangan saya sebelumnya mau naik pesawat, ternyata ayah hanya mengajak naik bus, itupun bus yang termurah di kelasnya saat itu. Tiba di Bandung saya mengira akan tidur di hotel, ternyata malah nginap di kos sepupu. Belum lagi uang saku hanya diberi Rp 1,5 juta untuk tiga bulan," kenang Udin yang merupakan jebolan Universitas Padjajaran.

Berbeda dengan mahasiswa lain yang ingin segera menamatkan pendidikannya dan bekerja, Udin pada waktu kuliah malah sengaja menunda-nunda wisudanya. Dengan alasan yang cukup konyol, supaya bisa lebih lama lagi tinggal di Bandung. Sehingga tujuh tahun di Bandung tanpa pekerjaan, Udin baru balik ke Pekanbaru dan bekerja sebagai karyawan swasta.

PROFIL
ASN

Pernah bekerja sebagai pegawai swasta sebelum bergabung sebagai ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, menurut Udin adalah pengalaman yang luar biasa baginya. Paling tidak ia pernah merasakan debaran ketika diwajibkan mengejar target, selain juga pastinya salary yang diterima sebagai karyawan swasta lebih besar.

"Dulu pernah merasakan juga, cuti malah dibayar. Kalau terima THR dulu bukannya berdasarkan gaji satu bulan tapi tergantung besaran laba. Makin banyak untung, makin besar yang diterima," kata Udin yang mendapatkan jodohnya ketika sama-sama bekerja diperbankan.

Namun kemudian ia memutuskan untuk masuk ASN karena suami isteri tidak dibenarkan berada di satu lingkungan kerja.

Kini menjalani hari sebagai ASN, Udin mengaku juga sudah menikmati. Sebab ia menjadi penerus sang ayah yang juga berkarier di birokrasi.

Disamping ia juga bisa mewujudkan harapan sang ibu Hj Nurbaiti yang ingin Udin berkarier di Pekanbaru. Satu mimpi besar Udin adalah suatu saat nanti bisa menjadi kepala daerah. "Cita-cita bolehlah tinggi ya. saya ingin menjadi Walikota, aminn," tegasnya penuh semangat. ***BERTUAH**



BIOFILE

Nama : Fakhrudin SP
Tempat/tgl lahir : Taluk Kuantan, 10 Mei 1979

Pendidikan :
- SD 001 Rintis tahun 1992
- SMP N 5 Pekanbaru tahun 1995
- SPP-SPMA DATI I Riau tahun 1998
- Agronomi Unpad tahun 2005

Riwayat Pekerjaan :
- PT PERSI Kab Siak tahun 2006/2008
- PT Bank Riau- Kepri tahun 2008/2011
- Staf Bappeda Pekanbaru tahun 2011
- Staf Dispenda Pekanbaru tahun 2012
- KTU UPTD Bukit Raya tahun 2013
- KTU UPTD Marpoyan Damai tahun 2015
- Kasubbid Reklame dan Air Tanah Bapenda tahun 2018
- Kabid PPUD Satpol PP Kota Pekanbaru tahun 2020



Asiknya Bermain Air di Waterpark Boombara Kampar

Kolam Ombak Serasa di Pantai

WATERPARK Boombara Kampar termasuk merupakan wisata air terbesar di Riau. Bentangan kolam renang dan wahana yang disajikan berada di atas tanah seluas 10 hektare. Lokasi taman rekreasi air ini berada di kawasan perumahan Griya Pasir Putih. Tepatnya di Jl Raya Pasir Putih KM 5, Desa Baru, Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

Selain memiliki kolam renang yang luas, waterpark ini juga memiliki taman untuk mendapatkan suasana yang lebih sejuk ketika istirahat usai berenang. Taman-taman yang cantik itu juga bisa dijadikan spot foto bersama keluarga atau teman. Wisata air tentu saja selalu menjadi pilihan liburan yang lebih seru.

Taman wisata permainan air ini dibuka setiap hari mulai pagi hingga sore. Mulai pukul 08.00 WIB sampai 18.00 WIB. Wahana Waterpark Boombara Kampar memiliki wahana yang tidak kalah dengan waterpark yang ada di Jakarta. Wahana yang memacu adrenalin pasti bisa ditemukan di Waterpark Boombara Kampar ini. Semua wahananya juga wajib dicoba karena sensasi yang dihasilkan dari setiap wahana berbeda.

Di antaranya boomerang. Wahana ini paling diminati di Waterpark Boombara Kampar. Pemain akan didorong untuk menelusuri seluncuran yang sangat tinggi dan pastinya akan memacu adrenalin. Pastikan yang ingin naik wahana ini memiliki tinggi badan minimal 140 cm.

Kemudian wahana futsal. Area futsal memiliki semburan air dari bawah dengan waktu semburan yang tidak menentu satu sama lainnya. Selain pemain harus berkonsentrasi dengan permainan juga konsentrasi agar tidak terkena semburan air. Apabila terkena



semburan pasti pemain akan jatuh dan lawan akan merebut bola.

Selain itu juga ada kids pool. Wahana ini diperuntukkan bagi anak-anak, sehingga keamanannya lebih terjaga. Ibu yang membawa anak bisa bermain di kids pool. Wahana ini memiliki kedalaman yang rendah sehingga anak-anak bisa bermain dengan aman.

Di Boombara Waterpark juga ada scopus slider. Wahana ini menjadi wahana pemacu adrenalin kedua, yaitu meluncur dari ketinggian tertentu. Meluncur dengan menggunakan ban pelampung kemudian di akhirnya akan melewati slide yang datar. Cukup memacu adrenalin tetapi tetap aman.

Selanjutnya olympic pool. Kolam renang yang bisa memberi ruang pengunjung untuk berenang. Memiliki ukuran yang luas dan kedalaman yang beragam agar pengunjung bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Wahana ini akan memberikanmu kepuasan berenang.

Bukan hanya wahana di air saja, di sini juga memiliki wahana wall climbing. Wahana ini bisa dicoba setelah berenang atau sebelumnya karena ini juga bisa memacu adrenalin.

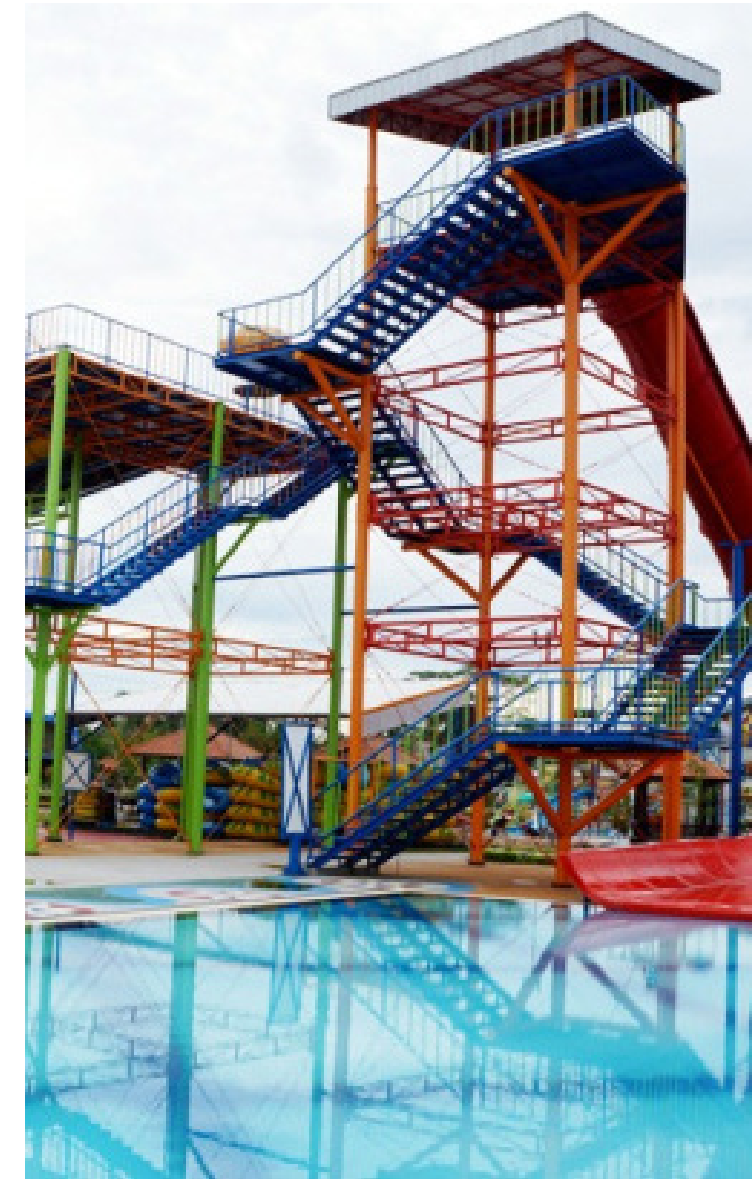
Masih dengan wahana di luar air, ada juga flying fox yang bisa memberikan kepuasan pengunjung dengan melihat pemandangan dari atas. Wahana ini bisa kamu coba untuk melihat Waterpark Boombara secara keseluruhan.

Tak kalah menarik di lokasi ini ada kolam ombak. Di dalam kolam akan muncul ombak pada saat-saat tertentu, sehingga pengunjung merasakan seperti di pantai bukan di kolam renang. Sehari ombak tersebut dimainkan tiga kali saja. Tiga puluh menit sebelum dimulai akan ada pemberitahuan, sehingga pengunjung bisa siap berkumpul.

Semua wahana tersebut bisa dicoba dengan sepenuhnya. Wahana yang paling seru mungkin wahana yang berada di air karena memang ciri khas dari tempat wisata tersebut. Namun, wahana di luar air juga bisa dicoba untuk merasakan sensasinya.

Sedangkan untuk fasilitas yang tersedia antara lain musala, taman, tempat bersantai, penyewaan ban, kamar bilas, toilet, dan gazebo. Meskipun pengunjung tidak boleh membawa makanan, tetapi waterpark ini menyediakan foodcourt.

Transportasi ke sana bisa menggunakan motor atau mobil dan jalan yang akan dilalui juga aman untuk penggunaan kendaraan tersebut. Se-



lain itu juga bisa menggunakan kendaraan umum yang melewati Jl Raya Pasir Putih KM. 5, jika dari arah Marpoyan posisinya di sebelah kanan jalan.

Untuk harga tiket masuk Rp 20 ribu, namun dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu terutama pada musim liburan dan lebaran. Ada baiknya untuk kepastian harga tiket langsung menghubungi tempat wisata terkait, telepon 0812-6173-0088. ***BERTUAH**



HOTEL



Pesonna Hotel Pekanbaru

Sediakan Perlengkapan Salat di Setiap Kamar

PESONNA Hotel Pekanbaru adalah hotel berbintang tiga dengan tagline "lifestyle & halal concept", milik PT Pegadaian (Persero), di bawah anak perusahaan PT Pesonna Indonesia Jaya.

Terletak di pusat kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Sudirman, Pesonna hotel dekat dengan kantor pemerintahan, kantor perbankan dan bisnis. Lokasi Pesonna Hotel hanya 15 menit dari Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Sesuai dengan tagline, Pesonna hotel Pekanbaru memiliki konsep halal, yang berbeda dengan hotel konvensional kebanyakan. Perbedaan yang dapat langsung dilihat yakni pada interior hotel yang dipenuhi dengan lukisan islami.

Tidak hanya itu, seluruh karyawan Pesonna hotel Pekanbaru juga diwajibkan menggunakan hijab. Serta untuk makanan dan minuman yang ada di hotel tersertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Di tiap kamar tersedia perlengkapan salat yang diperlukan oleh kaum Muslim untuk beribadah.

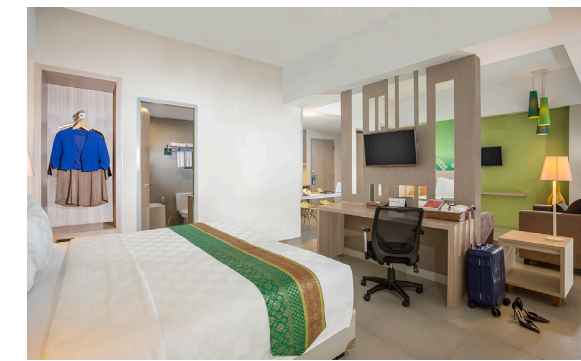
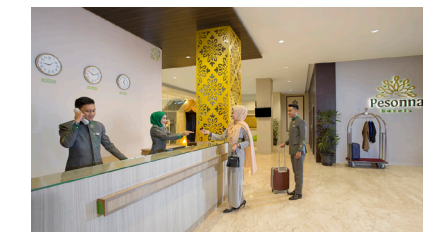
Bagi tamu hotel yang Muslim, konsep hotel ini tentu menjadi nilai tambah dan merasa lebih aman dan nyaman selama menginap.

Selain letaknya yang strategis, Pesonna Hotel juga memiliki fasilitas lengkap. Tidak hanya cocok bagi pengunjung yang sekadar menginap tapi bisa sebagai lokasi pertemuan atau menggelar iven.

Sarana parkir yang tersedia cukup luas meski Pesonna Hotel berada langsung di bibir jalan protokol Kota Pekanbaru.

Beberapa fasilitas dari Pesonna Hotel adalah adanya tiga ruang pertemuan, dan satu ballroom. Cukup ideal untuk acara seminar dan pertemuan serta peluncuran produk atau konferensi. Daya tampung satu ruangan pertemuan bisa mencapai 300 orang.

Ruang pertemuan dilengkapi dengan fasilitas modern, termasuk LCD projector, screen dan standart sound system. Dengan ukuran total 212 meter persegi, ballroom mem-



berikan banyak kebebasan dan fleksibilitas.

Hotel yang didesain dengan konsep modern, akomodasi mewah dan nyaman ini menawarkan pilihan 130 kamar tamu yang juga dilengkapi dengan peralatan salat pada setiap kamarnya, serta ditata secara elegan.

Tipe kamar yang dimiliki Pesonna Hotel yakni Deluxe Room dengan rincian luas kamar 24 meter persegi, tempat tidur king atau twin yang nyaman, TV layar datar 32 inci sebagai sarana hiburan, serta fasilitas lainnya.

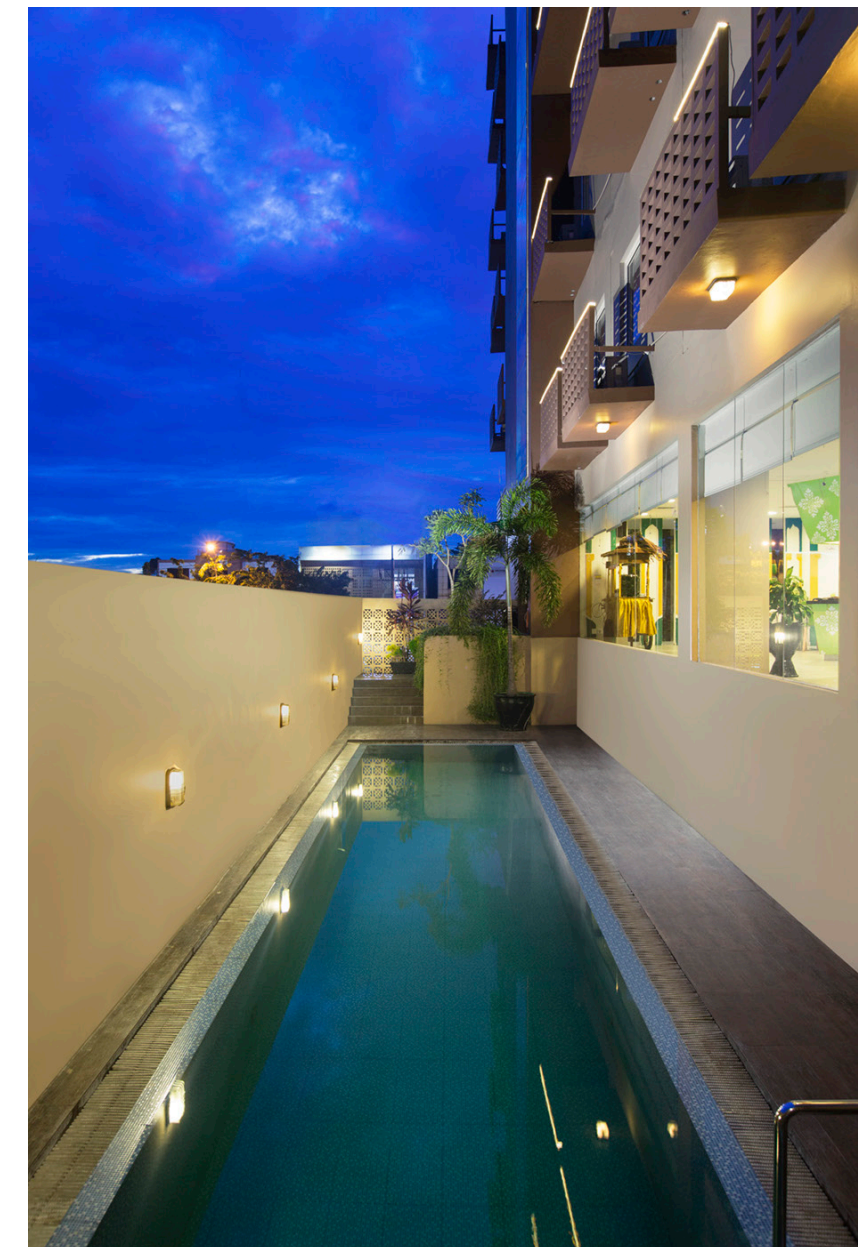
Termasuk meja kerja, akses internet berkecepatan tinggi, minibar, AC. Rate mulai dari Rp 380.000/malam. Sudah termasuk sarapan untuk dua orang, akses ke swimming pool & akses wifi 24 jam.

Suite Room yakni kamar yang nyaman dengan luas 48 meter persegi dengan tempat tidur king, 2 TV layar datar 32 inci sebagai sarana hiburan, serta fasilitas lainnya termasuk meja kerja, akses internet berkecepatan tinggi, minibar, AC, bathub, ruang tamu dan juga tersedia perlengkapan salat yang dapat digunakan bagi seluruh tamu hotel. Rate Mulai dari Rp 800.000/malam. Sudah termasuk sarapan untuk dua orang, akses ke swimming pool & akses wifi 24 jam.

Pesonna Cafe menyajikan masakan internasional dan lokal dalam buffet yang mewah dan menu a la carte untuk sarapan, makan siang dan makan malam. Pesonna Cafe juga menyediakan layanan kamar 24 jam.

Dimasa pandemi Covid-19 ini, manajemen Pesonna hotel menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini tentu tak lain untuk memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi para tamu hotel.

Di area hotel tersebar beberapa titik untuk mencuci tangan, selain juga hand sanitizer. Seluruh karyawan Pesonna Hotel Pekanbaru diwajibkan menggunakan masker dimulai dari pengecekan suhu di area lobby dan penyemprotan disinfektan secara rutin. ***BERTUAH**





Dapur Fahza Tetap Bertahan di Tengah Pandemi

Nurliza Jalan Usaha Secara Online



AJAKAN pemerintah lebih banyak di rumah selama pandemi Covid-19 ini, ternyata tidak semuanya menyebabkan masyarakat tidak lagi menjadi produktif. Buktinya Nurliza Kumala mampu mempertahankan usaha makanan olahan yang diberi nama Dapur Fahza.



Nurliza menyebut, selama pandemi Covid 19 ini ia memang mengurangi aktivitas di luar rumah. Untuk pembelian bahan baku semua produk makanan dapur Fahza ia usahakan secara online. Begitu juga pengantaran kepada konsumen juga menggunakan jasa ojek online.

"Alhamdulillah untuk keperluan bahan baku gampang diperoleh dan saya lebih banyak belanja online, jadi nanti tinggal transfer dan barang juga langsung didelivery," tutur Nurliza kepada BERTUAH.

Nurliza juga mengatakan, kendati hanya semua dilakukan melalui online namun prospek usaha makanan rumahan produk dapur Fahza cukup bagus. Bahkan sampai saat ini sudah bertahan sampai enam tahun.

Menurut Nurliza lagi, ia berusaha untuk mencari ide kreatif untuk bisa membuat makanan khas dapur

Fahza untuk tidak sama dengan yang dijual oleh pelaku usaha lain. Paling tidak itu tentu akan menjadi nilai plus bagi konsumen.

Biasanya Nurliza mendapat ide dari media sosial untuk berbagai produk olahan Dapur Fahza.

"Kalau untuk metode pembuatan cake biasanya tahapannya semua saja namun hasil akhir tergantung kreasi kita. Seperti bolu lapis enam warna yang kini menjadi khas Dapur Fahza itu saya ketahui dari Google," terang Nurliza yang dulu merupakan karyawan bank.

Kendati dapur Fahza tergolong usaha rumahan namun berbagai produk yang dihasilkan kualitasnya tidak jauh beda seperti yang ada di outlet besar.

Di antaranya bolu gulung rainbow 45K, brownies kedut 40K, eclairs isi 10pc 45K, dessert rainbow 20K, es mangga jelly 10K.

Selain itu ada juga berbagai macam varian lainnya yang dibuat sesuai momen seperti aneka kue kering yang dipasarkan dibulan puasa. Semisal nastar, lidah kucing rainbow, lidah kucing keju, sagu keju dan brownies cookies.

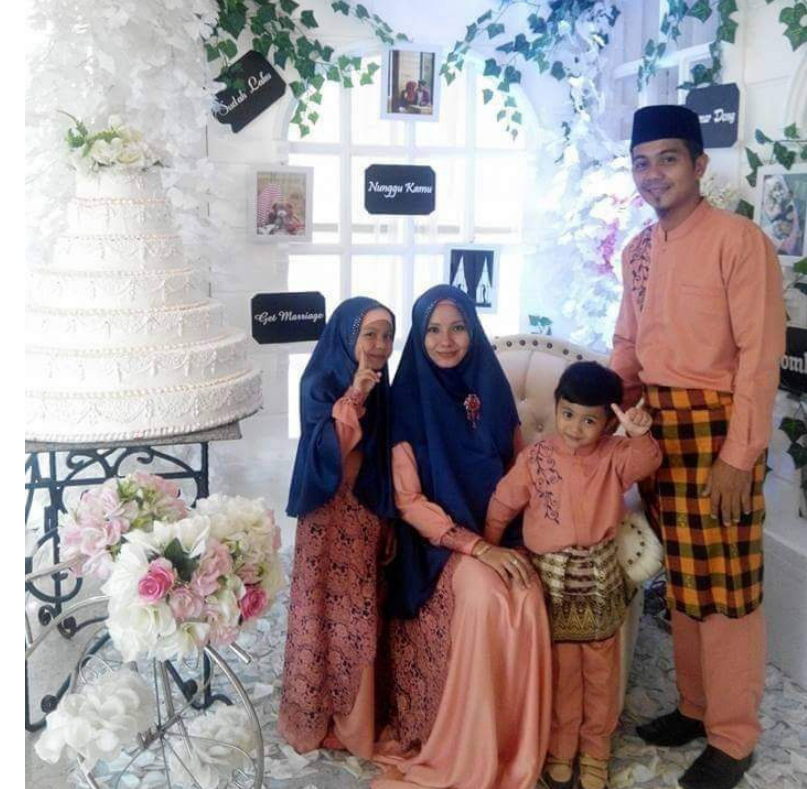
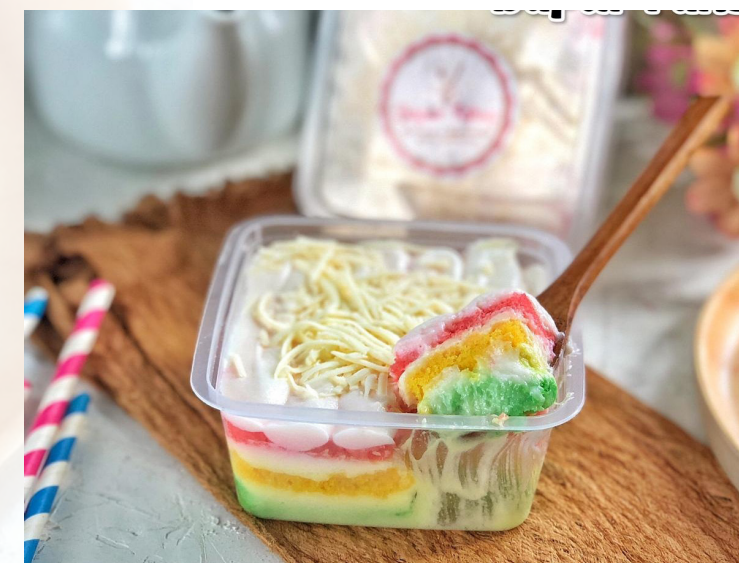
"Kalau untuk saat ini yang lebih laris itu bolgul rainbow dan dessert rainbow," sebut Nurhaliza yang juga memasarkan produknya di sejumlah gerai oleh-oleh Pekanbaru.

Sejauh membuka usaha makanan olahan, Nurhaliza menuturkan tidak mengalami banyak kesulitan. Hanya saja untuk pembuatan rainbow cake menurutnya perlu kesabaran karena menggunakan enam warna yang komposisinya harus sama dari dalam satu loyang. Artinya Nurhaliza harus betul-betul menimbang agar lebih seimbang.

Untuk pemasaran, Nurhaliza menyebut pangsa pasar Dapur Fahza sebelum masuk gerai oleh-oleh masih di seputar Kota Pekanbaru. Namun kini sudah ada juga yang menjadikan produk dapur Fahza sebagai buah tangan ketika berkunjung ke Pekanbaru.

Karena meskipun cake termasuk jenis kuas basah namun dalam suhu ruangan bisa tahan selama tiga hari. Bahkan jika dalam lemari es bisa tahan sampai tujuh hari.

Beragam produk Dapur Fahza bisa diperoleh di Jl Kopen No 20 Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai Pekanbaru atau order via akun IG @dapurfahza dan FB Nurliza Kumala. Bisa juga melalui WA 085265850275. ***BERTUAH**





memasaknya, namun dijamin aneka ikan olahan Dapo Wak Bedhoel sangat menggugah selera.

Karena bahan yang digunakan adalah yang terbaik di kelasnya. Selain juga pastinya aneka ikan yang dimasak betul-betul ikan segar. Berbagai makanan seafood ini langsung datang dari laut Tembilahan.

Untuk pemesanan ikan olahan Dapo Wak Bedhoel bisa dipesan sehari sebelumnya atau tidak bisa mendadak. Karena pesanan konsumen baru diolah ketika ada orderan. Selain juga tentunya, pesanan akan diantar langsung ke alamat konsumen.

Adapun menu yang tersedia antara lain adalah Kepala Ikan Kakap asam pedas dan gulai hijau khas Melayu, ikan pari, kerang kulit saus, sup dan masak kecap, saus kepiting pedas, cumi-Cumi pedas manis. Kemudian ayam goreng kunyit, ayam bakar, ayam goreng bumbu, udang goreng kunyit, udang bakar.

Selain itu juga tersedia cekeper pedas, cah kangkung dan nasi putih termasuk sugu tangkop dengan harga menyesuaikan pesanan, yang jelas tidak mahal.

Hingga saat ini, Dapo Wak Bedhoel sudah memiliki banyak pelanggan tetap. Karena memang menu yang dihasilkan sangat menggugah selera dan bumbu yang cocok bagi lidah orang Indonesia. ***BERTUAH**



Dapo Wak Bedhoel Layani Pelanggan Secara Online

Olahan Ikan Laut Segar dengan Bumbu Rumahan

KENDATI Kota Pekanbaru jauh dari laut, namun tidak terlalu sulit bila ingin menikmati berbagai menu ikan laut segar. Karena banyak usaha kuliner di Pekanbaru yang menawarkan menu aneka ikan segar laut. Di antaranya Dapo Wak Bedhoel.

Di Dapo Wak Bedhoel, aneka ikan dimasak dengan berbagai rasa dan menggunakan khas bumbu rumahan. Seperti dibakar dan juga dibuat asam pedas.

Selama masa pandemi Covid-19 ini, untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi konsumen, Dapo Wak Bedhoel hanya melayani konsumen secara online melalui nomor kontak 0813 5549 0443. Konsumen bisa mengirim pesan singkat atau via telepon. Karena nomor yang tersedia aktif selalu dan segera merespons cepat setiap ada orderan yang masuk dari konsumen.

Walaupun tidak melihat secara langsung proses





Beragam Menu Istimewa di Waroeng Pak Boss

Teh Susu Takasima Paling Favorit



BAGI Anda yang biasa nongkrong di kafe atau kedai kopi, tentu tidak asing dengan minuman teh susu. Hampir semua kedai kopi atau kafe menyediakan minuman ini. Tapi teh susu Takasima yang menjadi andalan Waroeng Pak Boss ini berbeda dari lainnya. Teh susu takasima adalah racikan teh yang langsung dan alami.

Warung makan minum yang berlokasi di Jalan Beringin, Kelurahan Sungai Sibam, Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru ini memiliki menu-menu minuman spesial. Waroeng Pak Boss, usaha yang berdiri sejak tahun 2016 lalu, mengandalkan cita rasa asli dan berbeda.

Teh susu takasima, tehnya langsung dipesan dari tempat asal yakni Tanah Karo, Sumatera Utara. Kemudian diracik sendiri, sehingga aromanya harum dan lezat.

Waroeng Pak Boss berada di pinggir jalan raya berhadapan dengan Masjid Paripurna Az Zikra. Warung yang berdiri semi-modern ini menjadi pilihan pelanggan untuk menikmati makan minum ringan hingga berat.

Tidak hanya teh susu takasima, juga tersedia kopi aren dan kopi berserak. Kopi asli Sidikalang ini juga menambah kesan tersendiri bagi pengunjung. Kemudian ada teh telur tapai serta aneka jus buah.



Kopi berserak ini sebenarnya kopi biasa. Memiliki ampas yang kental. Karena biasa ada yang suka untuk baluran rokok misalnya, ini yang spesial.

Untuk makanan, Waroeng Pak Boss menjual berbagai aneka martabak. Sebelum berkembang jadi kedai kopi, dulu warung ini memang spesialis martabak. Martabak Pak Boss punya kontur lembut dan nikmat dalam mulut. Tersedia varian rasa durian, pandan, cokelat dan keju.

Waroeng Pak Boss juga menyediakan makan berat

mulai dari soto medan, nasi goreng, nasi menu seafood cumi dan udang dan berbagai varian mie. Satu hal special lagi, koki andalan warung ini adalah alumni dari restoran hotel bintang empat di Pekanbaru.

Meski makan dan minum dengan suguhan hotel bintang empat, Mahendra menjamin harga yang ditawarkan pas dikantong. Jadi, buat yang penasaran menikmati makan minum warung ini, silakan datang mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 22.00 WIB.

***BERTUAH**



Lurah Bencah Lesung Disinfektan Perumahan Warga

Sosialisasikan Bahaya Wabah Covid-19

UNTUK memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru, Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di Perumahan Kulim Jaya Permai RT 02 RW 01.

Penyemprotan disinfektan yang dilaksanakan berdasarkan adanya kasus dan laporan dari masyarakat di Perumahan Kulim Jaya Permai RT 02 RW 01 Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya yang terpapar Covid-19.

Penyemprotan menggunakan satu unit alat semprot disinfektan oleh Lurah Bencah Lesung Suwandi Nasution S.IP bersama tiga pilar kelurahan Bhabinkamtibmas Briпка Jontra Polta, Babinsa Serka Asikin dan ASN Kelurahan Bencah Lesung.

Selain melakukan penyemprotan disinfektan, kegiatan ini juga dimanfaatkan oleh tiga pilar untuk memberikan edukasi kepada warga tentang dampak dan bahaya Covid-19 dan penjelasan cara mencegahnya.

Lurah Bencah Lesung Suwandi mengajak warga untuk menaati imbauan pemerintah. Seperti mencuci tangan secara baik dan benar usai beraktivitas, membudayakan hidup bersih, hindari kontak fisik dengan orang lain dan senantiasa menggunakan masker.

“Jaga daya tahan tubuh dengan rajin berolahraga dan makan makanan yang higienis dan kurangi aktivitas luar rumah. Kalau pun ada keperluan, selalulah pakai masker saat di luar rumah,” ujarnya.

Di tempat yang sama, Bhabinkamtibmas Briпка Jontra Polta didampingi Babinsa Serka Asikin menyampaikan bahwa kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru meningkat sehingga masyarakat harus meningkatkan kesadaran tentang penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.

“Kepada masyarakat untuk meniadakan mudik atau perjalanan ke luar daerah jika tidak ada keperluan yang teramat penting,” ujarnya. *BERTUAH

INFO KELURAHAN



SEMPROT DISINFEKTAN - Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya bersama Babinsa dan Bhabinkamtibmas melaksanakan penyemprotan disinfektan di Perumahan Kulim Jaya Permai RT 02 RW 01.



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani"

Smart City : Kota Pintar atau Kota Cerdas, yaitu sebuah tatanan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya. *Smart City* ini meliputi 6 (enam) pilar, yaitu *Smart Government* (pemerintahan pintar), *Smart Economy* (ekonomi pintar), *Smart Mobility* (mobilitas pintar), *Smart People* (masyarakat pintar), *Smart Living* (lingkungan pintar), dan *Smart Live* (Hidup pintar).

Madani : Kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggungjawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

"dalam menciptakan masyarakat yang madani, tangguh, dan berdaya saing, diperlukan revolusi mental sebagai gerakan perubahan melalui peningkatan akhlak, pembentukan karakter, dan kualitas masyarakat atau gerakan menciptakan masyarakat madani."

Ciri-ciri Masyarakat Madani:

1. Disiplin.
2. Taat dan Patuh Kepada Pemimpin dan Aturan/hukum.
3. Toleran.
4. Sehat Jasmani & Rohani.
5. Cerdas (Berpendidikan, Terampil, Menguasai Teknologi yang Berperadaban).
6. Berakhlak Mulia dan Cinta Kepada Budaya Bangsa.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.

Kedua : Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.

Ketiga : Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik.

Keempat : Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE).

Kelima : Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).



BANTUAN BERAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyalurkan bantuan beras kepada perwakilan masyarakat yang terdampak banjir secara simbolis di posko sfaga banjir.